



PIKKO LAND DEVELOPMENT

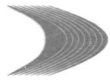
**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

***PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES***

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada 30 Juni 2018 dan 2017**

***Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2018 and December 31, 2017
and For Six Months Periode Ended
June 30, 2018 and 2017***

Daftar Isi	Halaman/ <u>Page</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2018 dan 2017		<i>Consolidated Financial Statements As of June 30, 2018 and December 31, 2017 and For the Six Months Period Ended June 30, 2018 and 2017</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



PIKKO LAND DEVELOPMENT

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2018
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2018
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD
THEN ENDED
PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

I, the undersigned:

Nama	Nio Yantony	Name
Alamat kantor	Sahid Sudirman Residence Lt.3 Jl. Jend.Sudirman No.86, Jakarta Pusat	Office address
Alamat Domisili	Taman Sari VIII No.114	Domicile
Nomor Telepon	021-5297 0288	Telephone Number
Jabatan	Direktur Utama/ President Director	Position

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Pikko Land Development Tbk dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2018 serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut; 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Pikko Land Development Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; 3. a. Seluruh informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan. | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>I am responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Pikko Land Development Tbk and its Subsidiaries as of June 30, 2018 and for the six months period then ended;</i> 2. <i>The consolidated financial statements PT Pikko Land Development Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> 3. a. <i>All information in the Company's financial statements has been completely and properly disclosed;</i>
b. <i>The Company's financial statements does not contain any improper material information or facts, and does not omit material information or facts;</i> 4. <i>I am responsible for the internal control system of the Company.</i> |
|---|--|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This letter is made truthfully.

Jakarta, 23 Juli 2018 / Juli 23, 2018



Nio Yantony
Direktur Utama/President Directors

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Financial Position
As of June 30, 2018 and December 31, 2017
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

ASET	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	3, 32, 33, 35	72.454.548.000	104.574.111.369	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Piutang Usaha				<i>Trade Receivables</i>
- Pihak Ketiga	4, 33	19.192.567.960	26.928.731.390	<i>- Third Parties</i>
Aset Keuangan Lancar Lainnya	5, 33	1.088.675.569	819.502.514	<i>Other Current Financial Assets</i>
Persediaan	6.a	1.530.015.796.769	1.526.613.497.815	<i>Inventories</i>
Uang Muka	7.a	570.858.279.046	521.444.766.686	<i>Advances</i>
Pajak Dibayar di Muka	14.c	47.361.061.833	50.702.969.583	<i>Prepaid Taxes</i>
Beban Dibayar di Muka	8	3.819.351.630	2.540.175.204	<i>Prepaid Expenses</i>
Jumlah Aset Lancar		2.244.790.280.807	2.233.623.754.561	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	9, 33	32.989.180.356	30.970.314.028	<i>Other Non-Current Financial Assets</i>
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	10, 33	30.980.000.000	30.980.000.000	<i>Due from Related Party Non-Trade</i>
Aset Pajak Tangguhan	14.b	46.680.270.298	37.989.991.252	<i>Deferred Tax Assets</i>
Investasi pada Entitas Asosiasi	10, 11	81.067.525.142	80.634.808.556	<i>Investment in Associates</i>
Investasi dalam Saham	10, 12	182.480.392.156	182.480.392.156	<i>Investment in Shares of Stock</i>
Uang Muka	7.b, 10	416.551.598.017	416.551.598.017	<i>Advances</i>
Aset Tetap	13	9.597.047.194	10.981.238.972	<i>Property and Equipment</i>
Aset Pengampunan Pajak	14.e	86.405.861.548	86.405.861.548	<i>Tax Amnesty Assets</i>
Tanah untuk Pengembangan	6.b	438.027.594.375	437.949.594.375	<i>Land for Development</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.324.779.469.086	1.314.943.798.904	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		3.569.569.749.893	3.548.567.553.465	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form are an integral part of these consolidated financial statements as a whole

PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
 Pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Financial Position
 As of June 30, 2018 and December 31, 2017
 (In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang Usaha -				Trade Payable -
Pihak Ketiga	15, 33	13.688.559.967	14.326.160.410	Third Parties
Liabilitas Keuangan				Other Current
Jangka Pendek Lainnya	16, 33	52.197.812.951	44.618.735.744	Financial Liabilities
Utang Pajak	14.d	3.434.746.889	3.382.707.594	Taxes Payables
Beban Akrual	17, 33	75.582.412	2.579.895.207	Accrued Expenses
Utang Bank Jangka Pendek	18, 33	92.122.372.103	65.637.332.028	Short-Term Bank Loan
Uang Muka Pelanggan	21	34.908.266.007	37.989.200.294	Advances from Customers
Pendapatan Ditangguhkan		2.879.746.272	2.894.660.654	Deferred Income
Bagian Lancar atas				Current Portion of
Liabilitas Jangka Panjang				Long-Term Liabilities
Utang Bank	19, 33	144.927.078.365	214.965.902.471	Bank Loans
Utang Pembiayaan Konsumen	33	565.923.548	545.894.622	Consumer Financing Liability
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		344.800.088.514	386.940.489.024	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Utang Pihak Berelasi				Due-to Related Parties
Non-Usaha	10, 33	34.355.336.031	2.505.355.369	Non-Trade
Utang Bank Jangka Panjang	19, 33	362.232.331.000	288.604.928.478	Long-Term Banks Loans
Utang Pembiayaan Konsumen	33	561.915.471	849.944.738	Consumer Financing Liability
Liabilitas Imbalan				Post-employment
Pascakerja	10, 20	19.421.315.350	19.421.315.350	Benefits Liabilities
Uang Muka Pelanggan	21	24.636.378.780	62.513.833.427	Advances from Customers
Liabilitas Pengampunan Pajak	14.e	52.423.662.928	52.423.662.928	Tax Amnesty Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		493.630.939.560	426.319.040.290	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		838.431.028.074	813.259.529.314	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent
Modal Saham				Capital Stock
Nilai Nominal per Saham Rp100				Par Value - Rp100
Modal Dasar -				Authorized Capital -
53.894.400.000 saham				53,894,400,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh-				Issued and Fully Paid-
13.592.128.209 saham	22	1.359.212.820.900	1.359.212.820.900	13,592,128,209 shares
Tambahan Modal Disetor - Neto	23, 35	(110.994.472.303)	(110.994.472.303)	Additional Paid-in Capital - Net
Komponen Ekuitas Lainnya	24, 35	102.775.047.197	102.775.047.197	Other Equity Components
Saldo Laba	35	1.060.646.822.226	1.059.877.259.732	Retained Earnings
Jumlah Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		2.411.640.218.020	2.410.870.655.526	Total Equity Attributable to Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	25, 35	319.498.503.799	324.437.368.625	Non-Controlling Interests
Jumlah Ekuitas		2.731.138.721.819	2.735.308.024.151	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		3.569.569.749.893	3.548.567.553.465	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprensif Lain Konsolidasian**
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
30 Juni 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**Consolidated Statements of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income**
For the Six Months Period Ended
June 30, 2018 and 2017
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2018 Rp	2017 Rp	
PENDAPATAN	26	126.833.908.283	199.673.810.497	REVENUES
Beban Pajak Final	14.a	(4.171.022.128)	(5.598.115.147)	Final Tax Expenses
PENDAPATAN NETO		122.662.886.155	194.075.695.350	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	27	(69.830.003.316)	(89.180.922.591)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		52.832.882.839	104.894.772.759	GROSS PROFIT
Beban Usaha	28	(48.065.908.151)	(61.997.774.572)	Operating Expenses
Beban Lainnya		(48.616.455)	(489.135.105)	Other Expenses
LABA OPERASI		4.718.358.233	42.407.863.082	PROFIT FROM OPERATING
Beban Keuangan - Neto	29	(13.448.529.809)	(23.484.034.203)	Financial Charges - Net
Bagian Laba (Rugi) dari Entitas Asosiasi		432.716.586	619.453.975	Share in Profit (Loss) of Associates
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(8.297.454.990)	19.543.282.854	PROFIT BEFORE TAX
Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan	14.a	8.690.279.046	8.217.033.164	Deferred Tax Benefit (Expenses)
LABA TAHUN BERJALAN		392.824.056	27.760.316.018	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				Items that will not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss:
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	20	--	--	Remeasurement of Defined Benefits Plan
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		--	--	Income Tax Related to Items that will not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN TAHUN BERJALAN		--	--	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
JUMLAH PENGHASILAN KOMPRESIF TAHUN BERJALAN		392.824.056	27.760.316.018	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	30	769.562.494	6.080.299.655	Owners of the parent
Kepentingan Nonpengendali		(376.738.438)	21.680.016.363	Non-Controlling interests
		392.824.056	27.760.316.018	
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		769.562.494	6.080.299.655	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		(376.738.438)	21.680.016.363	Non-Controlling interests
		392.824.056	27.760.316.018	
LABA PER SAHAM				EARNING PER SHARE
Dasar, laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk	30	0,06	0,45	Basic, profit for the year attributable to ordinary shareholders of the parent

Catatan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
30 Juni 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Changes in Equity
For the Six Months Period Ended
June 30, 2018 and 2017
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</i>				Komponen Ekuitas Lainnya/ <i>Other Equity Components</i>	Jumlah/ Total Rp	Kepentingan Nonpengendali/ <i>Non-Controlling Interest</i>	Jumlah/ Total Rp
	Modal Saham/ <i>Share Capital</i>	Tambahan Modal Disetor - Neto/ <i>Additional Paid in Capital - Net</i>	Agio Saham/ <i>Paid-in Capital</i>	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ <i>Difference in Value from Restructuring Transactions between Entities Under Common Control</i>				
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
SALDO PER 31 DESEMBER 2016/ BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2016	1.359.212.820.900	(38.703.454.315)	(72.291.017.988)	1.039.088.820.090	102.768.583.897	2.390.075.752.584	376.210.960.289	2.766.286.712.873
Pembagian Dividen kepada Pemegang Saham Nonpengendali Entitas Anak/ <i>Dividend Distribution to Non-Controlling Shareholders of Subsidiaries</i>	--	--	--	--	--	--	(15.303.971.142)	(15.303.971.142)
Laba Periode Berjalan/ <i>Profit for The Period</i>	--	--	--	6.080.299.655	--	6.080.299.655	21.680.016.363	27.760.316.018
SALDO PER 30 JUNI 2017/ BALANCE AS OF JUNE 30, 2017	1.359.212.820.900	(38.703.454.315)	(72.291.017.988)	1.045.169.119.745	102.768.583.897	2.396.156.052.239	382.587.005.510	2.778.743.057.749
SALDO PER 31 DESEMBER 2017/ BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2017	1.359.212.820.900	(38.703.454.315)	(72.291.017.988)	1.059.877.259.732	102.775.047.197	2.410.870.655.526	324.437.368.625	2.735.308.024.151
Pembagian Dividen kepada Pemegang Saham Nonpengendali Entitas Anak/ <i>Dividend Distribution to Non-Controlling Shareholders of Subsidiaries</i>	--	--	--	--	--	--	(4.562.126.388)	(4.562.126.388)
Laba Periode Berjalan/ <i>Profit for The Period</i>	--	--	--	769.562.494	--	769.562.494	(376.738.438)	392.824.056
SALDO PER 30 JUNI 2018/ BALANCE AS OF JUNE 30, 2018	1.359.212.820.900	(38.703.454.315)	(72.291.017.988)	1.060.646.822.226	102.775.047.197	2.411.640.218.020	319.498.503.799	2.731.138.721.819

Catatan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form are an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
30 Juni 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Six Months Period Ended
June 30, 2018 and 2017
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2018 Rp	2017 Rp	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan		89.674.500.462	253.132.375.206	Collections from Customers
Pembayaran kepada Pemasok dan Pihak Ketiga		(36.231.436.300)	(296.130.096.808)	Payments to Suppliers and Third Parties
Pembayaran kepada Karyawan		(30.192.268.359)	(28.412.357.466)	Payment to Employees
Pembayaran Pajak		(2.657.595.663)	(5.309.274.237)	Taxes Payments
Penerimaan Bunga		1.584.294.739	2.284.116.143	Interest Received
Pembayaran Bunga		(32.730.435.409)	(25.768.150.346)	Interest Payments
Penempatan pada Dana yang Dibatasi Penggunaannya		(2.018.866.327)	(8.801.827.835)	Placement in Restricted Fund
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi		<u>(12.571.806.857)</u>	<u>(109.005.215.343)</u>	Net Cash Flow Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Penempatan Uang Muka Investasi Aset Tetap		(51.470.570.000)	(23.489.618.365)	Deposit Advance Investment Property and Equipment
Penjualan		--	5.000.000	Disposal
Pembelian		(1.189.016.861)	(1.218.341.955)	Acquisition
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi		<u>(52.659.586.861)</u>	<u>(24.702.960.320)</u>	Net Cash Flow Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Utang Bank Jangka Panjang				Long-term Bank Loans
Penerimaan		88.285.000.000	349.501.403.396	Proceeds
Pembayaran		(84.696.421.584)	(198.070.649.882)	Payments
Penerimaan dari (Pembayaran kepada) Pihak Berelasi - Neto		34.349.980.663	(1.553.248.404)	Received from (Payment to) Related Parties - Net
Pembayaran Utang Pembiayaan Konsumen		(268.000.341)	(45.899.000)	Payment to Financial Customer
Pembayaran Dividen kepada Kepentingan Nonpengendali		(4.562.126.388)	(15.303.971.142)	Dividend Distribution to Non-Controlling Interest
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		<u>33.108.432.350</u>	<u>134.527.634.968</u>	Net Cash Flow Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		(32.122.961.368)	819.459.305	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH EQUIVALENTS
Dampak Kurs atas Kas dan Setara Kas pada Akhir Periode		3.397.999	--	Effect of Foreign Exchange on Cash and Cash Equivalents at the End of the Period
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		<u>104.574.111.369</u>	<u>97.736.795.833</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		<u><u>72.454.548.000</u></u>	<u><u>98.556.255.138</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan dalam Catatan 34.

Additional informations of activities that does not affect to the cash flows are presented in Note 34.

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017

serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
30 Juni 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES**

Notes to The Consolidated Financial Statements

As of June 30, 2018 and December 31, 2017

and For the Six Months Period Ended

June 30, 2018 and 2017

(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Pikko Land Development Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Roda Panggon Harapan berdasarkan Akta Notaris No. 83 tanggal 15 Oktober 1984 dari Benny Kristianto, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2260.HT.01.01.Th.85 tanggal 24 April 1985 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 72, tambahan dari No. 1098 tanggal 6 September 1985. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 1960 tanggal 12 Juni 2015 dari Rudy Siswanto, S.H., Notaris di Jakarta, untuk menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Perubahan Anggaran Dasar telah dicatat dan diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam suratnya No. AHU.3533248.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 11 Juli 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi perdagangan umum, peragenan, kontraktor, perindustrian, pengangkutan, percetakan, pertanian, real estat, perkebunan dan pertambangan. Pada saat ini kegiatan utama Perusahaan adalah dalam bidang pembangunan dan penjualan real estat serta investasi dalam bentuk penyertaan saham.

Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada tahun 1995. Kantor Pusat Perusahaan terletak di Sahid Sudirman Residence Lantai. 3 Jalan Jenderal Sudirman No. 86, Jakarta Pusat.

1.b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 28 September 2001, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan (OJK)) dengan suratnya No. S-2366/PM/2001 untuk mengadakan Penawaran Umum Perdana sejumlah 150.000.000 saham kepada

1.a. The Company's Establishment and General Information

PT Pikko Land Development Tbk (The Company) was established under the name of PT Roda Panggon Harapan based on the Notarial Deed No. 83 dated October 15, 1984 of Benny Kristianto, S.H., a Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-2260.HT.01.01.Th.85 dated April 24, 1985 and has been announced in the State Gazette No. 72, supplement No. 1098 dated September 6, 1985. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Notarial Deed No. 1960 dated June 12, 2015 of Rudy Siswanto, S.H., a Notary in Jakarta, in order to comply with the Financial Service Authority Regulations No. 32/POJK.04/2014 regarding Planning and Conducting of General Meetings of Shareholders of Public Company and No. 33/POJK.04/2014 regarding Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Listed Company. The amendment of Articles of Association was recorded and received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Letter No. AHU-3533248.AH.01.11. Tahun 2015 dated July 11, 2015.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the scope of activities of the Company includes general trading, agency, contractor, industrial, transportation, printing, agriculture, real estate, plantations and mining. Currently, the Company's main activities are construction and sale of real estate and investment in shares of stocks.

The Company started commercial operations in 1995. Its head office is located at Sahid Sudirman Residence 3rd Floor, Jenderal Sudirman Street No. 86, Center Jakarta.

1.b. Public Offering of Shares of the Company

On September 28, 2001, the Company obtained the effective statement of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) (currently as Financial Services Authority (OJK)) in his Letter No. S-2366/PM/2001 to conduct Initial Public Offering of 150,000,000 shares. On October 22, 2001,

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
30 Juni 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

masyarakat. Pada tanggal 22 Oktober 2001, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 28 Desember 2007, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Ketua OJK No. S-6570/BL/2007 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk mengeluarkan saham baru sejumlah 12.883.800.000 saham dengan nilai nominal dan harga penawaran sebesar Rp100 per saham atau setara dengan USD0,0107 (dengan kurs Rp9.335 untuk USD1), dimana melekat sejumlah 118.200.000 Waran Seri II. Setiap pemegang 5 saham yang namanya tercatat di Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 15 Januari 2008, berhak atas 109 HMETD, dimana 1 HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru dan setiap 109 saham baru melekat 1 Waran Seri II yang diberikan secara cuma-cuma.

Waran Seri II merupakan efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham dengan harga sebesar Rp100 yang dilaksanakan selama periode pelaksanaan Waran yaitu dari tanggal 28 Juli 2008 sampai dengan tanggal 28 Januari 2013. Waran Seri II, selama tidak dilaksanakan, tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham dan hak atas dividen. Apabila Waran Seri II tidak dilaksanakan sampai habis masa periode pelaksanaannya, maka Waran tersebut akan kadaluarsa, tidak bernilai, tidak berlaku serta jangka waktunya tidak akan diperpanjang. Sampai dengan tanggal 28 Januari 2013 terdapat 117.328.209 Waran Seri II yang dikonversi menjadi 117.328.209 saham.

Terhitung mulai tanggal 28 Januari 2013 Waran Seri II tidak lagi diperdagangkan dan Efek tersebut dikeluarkan dari Daftar Efek yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

1.c. Struktur Perusahaan dan Entitas yang Dikonsolidasi (Grup)

Berikut adalah rincian entitas anak yang terkonsolidasi dalam laporan keuangan konsolidasian:

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to The Consolidated Financial Statements
(Continued)**

As of June 30, 2018 and December 31, 2017
and For the Six Months Period Ended
June 30, 2018 and 2017
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

On December 28, 2007, the Company obtained the Effective Statement Letter of the Chairman of OJK No. S-6570/BL/2007 to conduct Limited Public Offering I (PUT I) on Preemptive Right Issue (HMETD) of 12,883,800,000 new shares with par value and offering price of Rp100 per share or equivalent to USD0.0107 (the exchange rate of Rp9,335 to USD1), with attached 118,200,000 Series II Warrants. Each holder of 5 shares whose names are recorded on the register of the Company's shareholders on January 15, 2008 have the right of 109 HMETD, which 1 HMETD holder have the right to buy 1 new share and each 109 new shares have an attached 1 Series II Warrants granted free of charge.

Series II Warrants are securities that give the right its holder to buy shares at a price of Rp100 per share during the exercise period of warrants from July 28, 2008 until January 28, 2013. The Series II Warrants, if not executed, do not have the right as shareholder and on dividend. If the Series II Warrants will not be exercised until the expiry of the exercised period, the Warrants will expire, become worthless, not valid and the execution can not be extended. As of January 28, 2013, there were 117,328,209 Series II Warrants, converted into 117,328,209 shares.

Effective on January 28, 2013, Series II Warrants were no longer traded and removed from the Register of Securities recorded in the Indonesia Stock Exchange.

1.c. Structure of the Company and It Consolidated Entities (Group)

The details of subsidiaries consolidated in the consolidated financial statements are as follows:

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
30 Juni 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to The Consolidated Financial Statements
(Continued)**

As of June 30, 2018 and December 31, 2017
and For the Six Months Period Ended
June 30, 2018 and 2017
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Berdiri Komersial/ Start of Commercial	Percentage of Ownership		Total Asset	
				30 Juni / June 30, 2018	31 Desember / December 31, 2017	30 Juni / June 30, 2018	31 Desember / December 31, 2017
<i>Pemilikan Langsung/ Direct Ownership</i>							
PT Multi Pratama Gemilang	Jakarta	Properti/ Property	2004	99,99%	99,99%	376.859.806.037	462.025.915.311
PT Tiara Sakti Mandiri	Jakarta	Properti/ Property	2008	99,99%	99,99%	182.344.350.032	182.309.375.218
PT Fortuna Cahaya Cemerlang	Jakarta	Properti/ Property	2008	99,99%	99,99%	563.907.438.401	632.393.616.754
Kerjasama Operasi Fortuna Indonesia	Jakarta	Properti/ Property	2016	100,00%	100,00%	461.409.057.744	532.057.608.992
PT Indo Prakarsa Gemilang	Jakarta	Properti/ Property	2008	50,00%	50,00%	111.805.767.184	111.798.165.275
PT Unggul Kencana Persada	Jakarta	Properti/ Property	2008	99,99%	99,99%	355.586.627.269	355.576.016.559
PT Megatama Karya Gemilang	Jakarta	Properti/ Property	2011	60,00%	60,00%	249.819.087.595	261.732.233.889
Kerjasama Operasi Sahid							
Megatama Karya Gemilang	Jakarta	Properti/ Property	2010	100,00%	100,00%	134.464.831.647	143.897.173.900
PT Sentra Gaya Makmur	Jakarta	Properti/ Property	2011	85,20%	85,20%	274.023.422	268.882.287
PT Lumbung Mas Sejahtera	Jakarta	Properti/ Property	2008	50,00%	50,00%	136.085.351.471	135.876.500.738
PT Bangun Megah Pratama	Jakarta	Properti/ Property	2008	99,99%	99,99%	184.324.311.480	184.267.268.925
<i>Pemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership</i>							
<i>Melalui/ Through PT Multi Pratama Gemilang:</i>							
Kerjasama Operasi Sahid							
Multi Pratama Gemilang	Jakarta	Properti/ Property	2010	100,00%	100,00%	107.801.669.973	106.840.393.994
PT Bangun Inti Artha	Jakarta	Properti/ Property	2012	62,56%	62,56%	230.310.808.549	217.372.551.695
PT Citra Agung Pratama	Jakarta	Properti/ Property	2008	99,95%	99,95%	81.244.706.091	81.116.824.427
<i>Pemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership</i>							
<i>Melalui/ Through PT Citra Agung Pratama:</i>							
PT Citra Pratama Propertindo	Jakarta	Properti/ Property	2004	99,82%	99,82%	49.797.904.812	50.634.881.715
<i>Pemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership</i>							
<i>Melalui/ Through PT Tiara Sakti Mandiri:</i>							
PT Permata Alam Properti	Jakarta	Properti/ Property	2013	70,00%	70,00%	173.086.191.384	173.085.536.535
PT Sentosa Buana Raya	Jakarta	Properti/ Property	2012	99,99%	99,99%	80.130.556.899	80.058.423.899

Pada tahun 2017, PT Citra Pratama Propertindo (CPP), entitas anak, melakukan restrukturisasi modal yang berdampak pada perubahan kepemilikan Grup di CPP dari 95,00% menjadi 99,82%. Dampak perubahan kepemilikan pada CPP tersebut sebesar Rp6.463.300 dicatat sebagai komponen ekuitas lainnya (lihat Catatan 24).

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya disebut "Grup".

In 2017, PT Citra Pratama Propertindo (CPP), subsidiary, exersid a capital restructuring that impacted to change of Group's ownership in CPP from 95.00% to 99.82%. Impact of change in shares ownership in CPP amounted to Rp6,463,300 recorded as other equity component (see Note 24).

The Company and subsidiaries here in after mention as "The Group".

1.d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 26 tanggal 19 Mei 2017 yang dibuat di hadapan Rudy Siswanto, S.H., Notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama / Independen : Nita Tanawidjaja
Komisaris : Kwan Sioe Moei
Komisaris : Wirawan Chondro

1.d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Based on Notariil Deeds of Annual General Meeting of Stockholders No. 26 dated May 19, 2017, which were made in the presence of Rudy Siswanto, S.H., a Notary in Jakarta, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of June 30, 2018 and December 31, 2017 are as follows:

Board of Commissioners

*President / Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner*

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
30 Juni 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to The Consolidated Financial Statements
(Continued)**

As of June 30, 2018 and December 31, 2017
and For the Six Months Period Ended
June 30, 2018 and 2017
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Nio Yantony	:
Direktur	:	Sicilia Alexander Setiawan	:
Direktur	:	Joewono Witjito Wongsodihardjo	:
Direktur	:	Silvana	:
Direktur	:	Elizabeth Jane	:
Direktur Independen	:	Suharman Subianto	:

Directors

President Director
Director
Director
Director
Director
Independent Director

Susunan Komite Audit Perusahaan pada
tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
adalah sebagai berikut:

*The Company's Audit Committee composition
as of June 30, 2018 and December 31, 2017
are as follows:*

Ketua	:	Nita Tanawidjaja	:
Anggota	:	Anwar Karim	:
	:	Jonny Ochran	:

Chairman
Member

Corporate Secretary Perusahaan pada tanggal
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 masing-
masing dijabat oleh Silvana.

*The Company's Corporate Secretary as of
June 30, 2018 and December 31, 2017 is
Silvana.*

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember
2017, Grup mempunyai karyawan masing-
masing sebanyak 262 orang.

*As of June 30, 2018 and December 31, 2017,
the Group have 262 employees, respectively.*

**1.e. Tanggung Jawab Manajemen dan
Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasi**
Manajemen Perusahaan bertanggung jawab
atas penyusunan dan penyajian laporan
keuangan konsolidasian yang telah diotorisasi
untuk terbit oleh Direksi pada tanggal
23 Juli 2018.

**1.e. Management Responsibility and Issuance
of the Consolidated Financial Statement**
*The management of the Company is
responsible for preparation and presentation
of the consolidated financial statements which
were authorized to be issued by Directors on
July 23, 2018.*

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

2. Significant Accounting Policies

**2.a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi
Keuangan (SAK)**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun
dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi
Keuangan di Indonesia yang meliputi
Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
(PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi
Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan
Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan
Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar
Modal yang berlaku antara lain Peraturan
Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas
Pasar Modal dan Lembaga Keuangan
(OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang
pedoman penyajian laporan keuangan,
keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-
347/BL/2012 tentang penyajian dan
pengungkapan laporan keuangan emiten atau
perusahaan publik.

**2.a. Compliance with Financial Accounting
Standards (SAK)**

*The consolidated financial statements were
prepared and presented in accordance with
Indonesian Financial Accounting Standards
which include the Statement of Financial
Accounting Standards (PSAK) and
Interpretation of Financial Accounting
Standards (ISAK) issued by the Financial
Accounting Standard Board – Indonesian
Institute of Accountant (DSAK – IAI), and
regulations in the Capital Market include
Regulations of Financial Services
Authority/Capital Market and Supervisory
Board and Financial Institution
(OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding
guidelines for the presentation of financial
statements, decree of Chairman of Bapepam-
LK No. KEP-347/BL/2012 regarding
presentation and disclosure of financial
statements of the issuer or public company.*

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
30 Juni 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan
Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi atas Standar Baru

Berikut adalah amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk periode buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, yaitu:

- PSAK No. 16 (Amandemen 2015): "Aset Tetap"
- PSAK No. 69: "Agrikultur"
- PSAK No. 2 (Amandemen 2016): "Laporan Arus Kas"
- PSAK No. 46 (Amandemen 2016): "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- PSAK No. 13 (Amandemen 2017): "Properti Investasi"
- PSAK No. 53 (Amandemen 2017): "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 15 (Penyesuaian 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 67 (Penyesuaian 2017): "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to The Consolidated Financial Statements
(Continued)**

As of June 30, 2018 and December 31, 2017
and For the Six Months Period Ended
June 30, 2018 and 2017
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2.b. Measurement and Preparation of
Consolidated Financial Statements**

The consolidated statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated financial statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Company. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

2.c. New Standard and Interpretation of Standards

The following are amendments and improvement of financial accounting standards (SAK) and interpretation of SAK effectively applied for the period starting on or after January 1, 2018, are as follows:

- PSAK No. 16 (Amandemen 2015): "Property, Plant and Equipment"
- PSAK No. 69: "Agriculture"
- PSAK No. 2 (Amandemen 2016): "Statement of Cash Flows"
- PSAK No. 46 (Amandemen 2016): "Income Tax regarding Deferred Tax Assets Recognition for Unrealised Loss"
- PSAK No. 13 (Amandemen 2017): "Property Investment"
- PSAK No. 53 (Amandemen 2017): "Share Based Payment"
- PSAK No. 15 (Improvement 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures"
- PSAK No. 67 (Improvement 2017): "Disclosure of Interests in Other Entities"

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
30 Juni 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Berikut adalah amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk periode buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, yaitu:

- PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 3: "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK No. 24: "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 58: "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- PSAK No. 60: "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- ISAK No. 31: "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13 "Properti Investasi"
- ISAK No. 32 "Definisi dan Hirarki Standar Akuntansi Keuangan"

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial di mana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal di mana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to The Consolidated Financial Statements
(Continued)**

As of June 30, 2018 and December 31, 2017
and For the Six Months Period Ended
June 30, 2018 and 2017
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

The following are amendments and improvement of financial accounting standards (SAK) and interpretation of SAK effectively applied for the period starting on or after January 1, 2017, are as follows:

- PSAK No. 1: "Presentation of Financial Statements"
- PSAK No. 3: "Interim Financial Statement"
- PSAK No. 24: "Employee Benefits"
- PSAK No. 58: "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations"
- PSAK No. 60: "Financial Instruments: Disclosure"
- ISAK No. 31: "Interpretation of PSAK No. 13 "Investment Property"
- ISAK No. 32 "Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards"

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial years.

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include financial statement of the Company and subsidiaries as stated in Note 1.c.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, i.e., the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (i.e., substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

The Group's consolidated financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
30 Juni 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh untuk mencerminkan posisi keuangan sebagai satu kesatuan usaha.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah di mana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to The Consolidated Financial Statements
(Continued)**

As of June 30, 2018 and December 31, 2017
and For the Six Months Period Ended
June 30, 2018 and 2017
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation to reflect the financial position as a single business entity.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e., transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration received or paid is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group:

- (a) *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) *Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- (c) *Recognizes the fair value of the consideration received (if any) from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- (d) *Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
30 Juni 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to The Consolidated Financial Statements
(Continued)**

As of June 30, 2018 and December 31, 2017
and For the Six Months Period Ended
June 30, 2018 and 2017
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 sebagai berikut:

1 USD
1 SGD

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

2.f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.g. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas di mana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional

- (e) Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary; and
- (f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss in profit and loss attributable to the parent.

2.e. Transaction and Balances in Foreign Currency

In preparing financial statements, each of the entities within the Group record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and the subsidiaries is Rupiah. Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, ie middle rate of Bank of Indonesia at June 30, 2018 and December 31, 2017 as follows:

	30 Juni / June 30, 2018 Rp	31 Desember / December 31, 2017 Rp
1 USD	14.404	13.548
1 SGD	10.530	10.134

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

2.f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (current account) and time deposits with maturity period of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.g. Investment in Associates

Associates are entities which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
30 Juni 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- (a) jika investasi menjadi entitas anak.
- (b) jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.
- (c) ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

2.h. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to The Consolidated Financial Statements
(Continued)**

As of June 30, 2018 and December 31, 2017
and For the Six Months Period Ended
June 30, 2018 and 2017
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

not control or joint control over those policies (significant influence).

Investment in associates accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment is initially recognized at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of property and equipment and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- (a) if the investment becomes a subsidiary.*
- (b) if the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measure the retained interest at fair value.*
- (c) when the Group discontinue the use of the equity method, the Group account for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.*

2.h. Transaction and Balances with Related Parties

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- (a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - (i) has control or joint control over the reporting entity;*
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or*

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
30 Juni 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to The Consolidated Financial Statements
(Continued)**

As of June 30, 2018 and December 31, 2017
and For the Six Months Period Ended
June 30, 2018 and 2017
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- (iii) Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
 - (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas)
 - (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.
- (iii) *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
 - (b) *An entity is related to the reporting entity if any of following conditions applies:*
 - (i) *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - (ii) *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - (iii) *Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - (iv) *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - (v) *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring entity are also related to the reporting entity;*
 - (vi) *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
 - (vii) *A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity)*
 - (viii) *The entity, or a any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

2.i. Persediaan dan Tanah untuk Pengembangan

Persediaan real estat terutama terdiri dari tanah dalam pematangan, gedung kantor dan apartemen, dicatat sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto.

2.i. Inventory and Land for Development

Real estate inventories, which mainly consist of acquisition cost of land under development, office buildings and apartments, are carried at the lower of cost and net realizable value

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
30 Juni 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Biaya perolehan atas tanah dalam pematangan termasuk biaya pengembangan dan pematangan tanah, serta kapitalisasi biaya pinjaman yang diperoleh untuk mendanai perolehan dan pematangan tanah sampai selesai.

Tanah yang dimiliki oleh Grup untuk pengembangan di masa mendatang dikelompokkan sebagai "Tanah untuk Pengembangan". Pada saat dimulainya pengembangan dan pembangunan infrastruktur, nilai tanah dalam pengembangan tersebut akan diklasifikasikan ke akun persediaan real estat, properti investasi atau aset tetap, mana yang lebih sesuai.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2.j. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi sesuai dengan manfaat masing-masing beban.

2.k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to The Consolidated Financial Statements
(Continued)**

As of June 30, 2018 and December 31, 2017
and For the Six Months Period Ended
June 30, 2018 and 2017
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(NRV). Cost is determined by using the average method. Cost of land under development includes cost of land improvement and development, capitalized interest obtained to finance the acquisition and development of land until completed.

Land for future development of the Group is classified as "Land for Development". Upon the commencement of development and construction of infrastructure, the carrying costs of land will be reclassified to the respective real estate inventories, investment property or property and equipment accounts, whichever is appropriate.

The amount of any write-down of inventories to NRV and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in NRV, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurred.

2.j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the respective benefited of the expenses.

2.k. Property and Equipment

Property and equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, property and equipment, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses, if any.

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
30 Juni 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to The Consolidated Financial Statements
(Continued)**

As of June 30, 2018 and December 31, 2017
and For the Six Months Period Ended
June 30, 2018 and 2017
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Landright are recognized at its cost and are not depreciated.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

Depreciation of property and equipment starts when its available for use and its computed by using straight line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Peralatan dan perabotan	4 - 8	Equipment and Furniture
Kendaraan	4 - 8	Vehicles

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi periode berjalan pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapusbukkan.

The cost of repairs and maintenance is charged to operation as incurred while significant renovations and additions are capitalized. The carrying value of the replaced part was written-off.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the asset) is credited or charged to operations in the asset is derecognized.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

At the end of each financial period, the Group reviews useful life, residual values, methods of depreciation, and the remaining useful life based on technical condition.

2.1. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian sewa atau suatu perjanjian yang mengandung sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya pada tanggal awal sewa.

2.1. Lease

Determination of whether a lease agreement or an agreement containing with a lease is a finance lease or an operating lease depends on the substance of transaction rather than the form of the contract at the inception date of lease.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

A lease is classified as finance leases if it transfers substantially all the risks and benefits incidental to ownership. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership.

Grup sebagai Lessee

Pada awal masa sewa, Grup mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar

The Group as Lessee

At the commencement of the lease term under finance lease, the Group recognized assets and liabilities in their consolidated statement of

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
30 Juni 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal kontrak. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental lessee. Biaya langsung awal yang dikeluarkan lessee ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai Lessor

Grup mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan sewa pembiayaan. Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih Grup sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa operasi. Sewa kontingen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

2.m. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Grup telah melakukan aktivitas yang diperlukan

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to The Consolidated Financial Statements
(Continued)**

As of June 30, 2018 and December 31, 2017
and For the Six Months Period Ended
June 30, 2018 and 2017
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments. Each determined at the inception of the lease. The discount rate used in calculating the present value of the minimum lease payments is the rate implicit in the lease, if this is practical to determine, if not, the lessee's incremental borrowing rate is used. Initial direct cost of the lessee are added to the amount recognized as an asset. The depreciation policy of leased asset is consistent with depreciable assets that are owned.

Under an operating lease, the Group recognizes lease payments as an expense on a straight line basis over the lease term.

The Group as Lessor

Group recognizes assets under a finance lease as a receivable in the consolidated statement of financial position at an amount equal to the net investment in the lease. Collection of lease receivable is treated as principal payments and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periode rate of return on Group's net investment in the finance lease as lessor.

Group presents assets subject to operating leases in the statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as the lease income. Contingent rents, if any, are recognized as income in the period incurred. Lease income from operating leases is recognized as revenue on a straight line basis over the lease term.

2.m. Borrowing Cost

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalized as part of the cost of that asset. Other borrowing costs are recognized as an expense when incurred. Borrowing costs may include interest expense.

Capitalization of borrowing costs commences when the Group undertakes activities

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
30 Juni 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya telah selesai.

2.n. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.o. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to The Consolidated Financial Statements
(Continued)**

As of June 30, 2018 and December 31, 2017
and For the Six Months Period Ended
June 30, 2018 and 2017
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

necessary to prepare the asset for its intended use or sale and expenditures for the asset and its borrowing costs has been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets for its intended use or sale are complete.

2.n. Impairment Asset

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.o. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
30 Juni 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti uang pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Grup mengakui jumlah beban dan liabilitas atas iuran terutang kepada program imbalan pasti, ketika pekerja telah memberikan jasa kepada entitas selama suatu periode.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to The Consolidated Financial Statements
(Continued)**

As of June 30, 2018 and December 31, 2017
and For the Six Months Period Ended
June 30, 2018 and 2017
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Short-term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation is determined by discounting the benefit.

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Group recognizes an expense and a liability for contribution payable to a defined contribution plan, when an employee has rendered service to the entity during a period.

Termination Benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) *When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and*
- (b) *When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK No. 57 and involves payment of termination benefits.*

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
30 Juni 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

2.p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup mengakui pendapatan dari penjualan real estat diakui berdasarkan PSAK No. 44 "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat" atas pendapatan penjualan apartemen dan gedung perkantoran diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian bila memenuhi semua kriteria berikut:

- a. Proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu fondasi bangunan telah selesai dengan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi;
- b. Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan Jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
- c. Jumlah pendapatan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan handal.

Untuk menentukan persentase penyelesaian aktivitas pengembangan unit perkantoran dan apartemen manajemen menggunakan pendekatan kemajuan fisik yang ditentukan berdasarkan laporan survei untuk masing-masing proyek atau bagian proyek.

Apabila suatu transaksi real estat tidak memenuhi seluruh kriteria pengakuan pendapatan dengan metode akrual penuh, pengakuan penjualan ditangguhkan dan transaksi tersebut diakui dengan metode uang muka sampai seluruh kriteria penggunaan metode akrual penuh terpenuhi.

Beban pokok penjualan apartemen dan perkantoran ditentukan berdasarkan seluruh biaya aktual pengerjaan yang terjadi dan taksiran biaya untuk menyelesaikan pengerjaan. Taksiran biaya untuk menyelesaikan pengerjaan disajikan dalam "Beban Akrual" yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Perbedaan antara jumlah taksiran biaya dengan biaya aktual pengerjaan atau pengembangan dibebankan pada "Beban Pokok Pendapatan" periode berjalan.

Pendapatan sewa diakui berdasarkan periode sewa yang berlaku dan ketika jasa telah diberikan kepada pelanggan. Pembayaran sewa di muka disajikan sebagai pendapatan ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan sepanjang masa manfaatnya.

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to The Consolidated Financial Statements
(Continued)**

As of June 30, 2018 and December 31, 2017
and For the Six Months Period Ended
June 30, 2018 and 2017
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2.p. Revenue and Expense Recognition

The Group recognizes revenue from the sale of real estate based on PSAK No. 44 "Accounting for Real Estate Development" for revenues from sales apartments and office building are recognized using the percentage-of-completion method if all of the following conditions are met:

- a. The construction process has already commenced, i.e., the building foundation has been completed and all of the requirements to commence construction have been fulfilled;
- b. Total payments by the buyer are at least 20% of the agreed selling price and the amount is not refundable; and
- c. The amount of revenue and the cost of the property can be reliably estimated.

To determine the percentage of completion of the development activities of office and apartments, the management uses physical progress approach that is determined based on the survey report for each project or the part of project.

If a real estate sale fails to meet all the criteria of full accrual method, revenue recognition is deferred and the transaction is recognized using the deposit method until all of the conditions of full accrual method are fulfilled.

The cost of revenue of apartment and office is determined based on actual cost incurred and estimated cost to complete the work. The estimated cost to complete is included in the "Accrued Expenses" account which is presented in the consolidated statements of financial position. The difference between the estimated cost and the actual cost of construction or development is charged to "Cost of Revenues" in the current period.

Rental revenue is recognized based on their respective rental period and when the services are rendered to the customers. Rental paid in advance are presented as deferred income and recognized as revenue over the period benefit.

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
30 Juni 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

2.q. Beban Pajak

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan tahun sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan tahun-tahun sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk tahun tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan tahun sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari tahun sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a. pengakuan awal *goodwill*; atau
- b. pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang
 - i. bukan kombinasi bisnis; dan
 - ii. pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to The Consolidated Financial Statements
(Continued)**

As of June 30, 2018 and December 31, 2017
and For the Six Months Period Ended
June 30, 2018 and 2017
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Expenses are recognized as incurred on an accruals basis.

2.q. Tax Expense

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit and loss for the period. Current tax and deferred tax is recognized in profit and loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current period and prior years shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current period and prior exceeds the amount due for period those years, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current period and prior years shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous years is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carry forward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a. *the initial recognition of goodwill; or*
- b. *the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is:*
 - i. *not a business combination; and*
 - ii. *at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

Deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
30 Juni 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang:

- a. bukan kombinasi bisnis; dan
- b. pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan, jika dan hanya jika:

- 1) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- 2) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap tahun masa depan di mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to The Consolidated Financial Statements
(Continued)**

As of June 30, 2018 and December 31, 2017
and For the Six Months Period Ended
June 30, 2018 and 2017
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is :

- a. not a business combination; and
- b. at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if:

- 1) The Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and
- 2) The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:
 - i. the same taxable entity; or
 - ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future year in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
30 Juni 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini disajikan jika, dan hanya jika, entitas:

- 1) memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk menghapus dalam jumlah yang diakui; dan
- 2) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.r. Pengampunan Pajak

Aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Kantor Pajak dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui sebagai tambahan modal disetor.

Aset pengampunan pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Liabilitas pengampunan pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Grup sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan aset pengampunan pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Grup untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Perusahaan.

Setelah pengakuan awal, aset dan liabilitas pengampunan pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing aset dan liabilitas pengampunan pajak.

2.s. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to The Consolidated Financial Statements
(Continued)**

As of June 30, 2018 and December 31, 2017
and For the Six Months Period Ended
June 30, 2018 and 2017
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity:

- 1) *has legally enforceable right to set-off the recognized amounts; and*
- 2) *intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

2.r. Tax Amnesty

Tax amnesty assets and liabilities are recognized upon the issuance of Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) by tax office and they are not recognized as net amount (offset). The difference between tax amnesty assets and tax Amnesty liabilities are recognized as additional paid-in capital.

Tax amnesty assets are initially recognized at the value stated in SKPP.

Tax amnesty liabilities are initially measured at the amount of cash or cash equivalents to be settled by the Group according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective tax amnesty assets.

The redemption money paid by the Group to obtain the tax amnesty is recognized as expense in the period in which the Company receives SKPP received by the Company.

After initial recognition, tax amnesty assets and liabilities are measured in accordance with respective relevant SAKs according to the classification of each tax amnesty assets and liabilities.

2.s. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
30 Juni 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

2.t. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

Perusahaan tidak menyajikan informasi segmen operasi secara terpisah karena seluruh aset dikelola secara tersentralisasi dan Grup mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yaitu real estat.

2.u. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal.

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

- (i) **Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)**
Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portopolio instrumen

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to The Consolidated Financial Statements
(Continued)**

As of June 30, 2018 and December 31, 2017
and For the Six Months Period Ended
June 30, 2018 and 2017
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2.t. Operating Segment

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

The Company did not present separated operating segment information because all assets managed in a centralised and the Group operate and manage the business in a segment that is real estate.

2.u. Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position if and only if, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability is not measured at fair value through profit or loss, fair value is added or reduced with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issuance of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition.

The Group classifies financial assets in one of the following four categories:

- (i) **Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)**
Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition are designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
30 Juni 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to The Consolidated Financial Statements
(Continued)**

As of June 30, 2018 and December 31, 2017
and For the Six Months Period Ended
June 30, 2018 and 2017
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.
- Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.
- (ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:
- (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.
- Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- (iii) Investasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)
Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.
- Setelah pengakuan awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.*
- After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit and loss.*
- (ii) *Loans and Receivables*
Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:
- (a) *those loans and receivables that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;*
- (b) *those loans and receivables that upon initial recognition designated as available for sale; or*
- (c) *those loans and receivables for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.*
- After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.*
- (iii) *Held-to-Maturity (HTM) Investments*
HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity.
- After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.*

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
30 Juni 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to The Consolidated Financial Statements
(Continued)**

As of June 30, 2018 and December 31, 2017
and For the Six Months Period Ended
June 30, 2018 and 2017
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(iv) **Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual (AFS)**

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

- (i) **Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)**
Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau

(iv) **Available-for-Sale (AFS) Financial Assets**

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

- (i) **Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)**
Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
30 Juni 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to The Consolidated Financial Statements
(Continued)**

As of June 30, 2018 and December 31, 2017
and For the Six Months Period Ended
June 30, 2018 and 2017
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

- (ii) Liabilitas Keuangan Lainnya
Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit and loss.

- (ii) *Other Financial Liabilities*
Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial asset, if and only if, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expired or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

The Group removes a financial liability from its statement of financial position if, and only if, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
30 Juni 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to The Consolidated Financial Statements
(Continued)**

As of June 30, 2018 and December 31, 2017
and For the Six Months Period Ended
June 30, 2018 and 2017
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- (a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;
- (b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;
- (c) It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization; or
- (d) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit and loss.

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
30 Juni 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to The Consolidated Financial Statements
(Continued)**

As of June 30, 2018 and December 31, 2017
and For the Six Months Period Ended
June 30, 2018 and 2017
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortization) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit and loss.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and allocating of the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss. The Group may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
30 Juni 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat, atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam tingkat yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to The Consolidated Financial Statements
(Continued)**

As of June 30, 2018 and December 31, 2017
and For the Six Months Period Ended
June 30, 2018 and 2017
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognized.

If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Offsetting a Financial Asset and Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset, if and only if, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
30 Juni 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Tingkat 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Tingkat 2); atau
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Tingkat 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara tingkat hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan di mana perpindahan terjadi.

2.v. Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai:

Operasi bersama

Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

Operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

- (a) Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- (b) Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to The Consolidated Financial Statements
(Continued)**

As of June 30, 2018 and December 31, 2017
and For the Six Months Period Ended
June 30, 2018 and 2017
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2); or
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.v. Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e., the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Group classified joint arrangement as:

Joint Operation

Represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the joint arrangement have rights to the assets and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Those parties are called joint operator.

A joint operator recognize in relation to its interest in a joint operation:

- (a) Its assets, including its share of any assets held jointly;
- (b) Its liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
30 Juni 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

- (c) Pendapatan dari penjualan bagiannya atas *output* yang dihasilkan dari operasi bersama;
- (d) Bagiannya atas pendapatan dari penjualan *output* oleh operasi bersama; dan
- (e) Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

2.w. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat asumsi dan estimasi yang dapat mempengaruhi jumlah tercatat aset dan liabilitas tertentu pada akhir periode pelaporan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, asumsi akuntansi telah dibuat dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian. Selain itu juga terdapat asumsi akuntansi mengenai sumber ketidakpastian estimasi pada akhir periode pelaporan yang dapat mempengaruhi secara material jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode pelaporan berikutnya.

Manajemen secara periodik menelaah asumsi dan estimasi ini untuk memastikan bahwa asumsi dan estimasi telah dibuat berdasarkan semua informasi relevan yang tersedia pada tanggal tersebut di mana laporan keuangan konsolidasian disusun. Karena terdapat ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan estimasi, nilai aset dan liabilitas yang akan dilaporkan di masa mendatang akan berbeda dari estimasi tersebut.

i. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Pada tanggal pelaporan, manajemen telah membuat asumsi dan estimasi penting yang memiliki dampak paling signifikan pada jumlah tercatat yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, yaitu sebagai berikut:

Estimasi Pajak Tangguhan

Pengakuan aset pajak tangguhan dilakukan hanya jika besar kemungkinan aset tersebut akan terpulihkan dalam bentuk manfaat ekonomi yang akan

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to The Consolidated Financial Statements
(Continued)**

As of June 30, 2018 and December 31, 2017
and For the Six Months Period Ended
June 30, 2018 and 2017
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- (c) Its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;
- (d) Its share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and
- (e) Its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.

2.w. Important Source of Estimation and Accounting Judgement Uncertainty

The preparation of consolidated financial statements in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards requires the management to make assumptions and estimates that could affect the carrying amounts of certain assets and liabilities at end of reporting period.

In the preparation of these consolidated financial statements, accounting assumptions have been made in the process of applying accounting policies that may affect the carrying amounts of assets and liabilities in financial statements. In addition, there are accounting assumptions on the sources of estimation uncertainty at end of reporting period that could materially affect the carrying amounts of assets and liabilities in the subsequent reporting period.

The management periodically reviews them to ensure that the assumptions and estimates have been made based on all relevant information available on the date in which the consolidated financial statements have been prepared. Because there is inherent uncertainty in making estimates, the value of assets and liabilities to be reported in the future might differ from those estimates.

i. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Assumptions

At the reporting date, the management has made significant assumptions and estimates which have the most significant impact to the carrying amount recognized in the consolidated financial statements, as follows:

Deferred Tax Estimation

Deferred tax assets recognition is performed only if it is probable that the asset will be recovered in the form of economic benefits to be received in future

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
30 Juni 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to The Consolidated Financial Statements
(Continued)**

As of June 30, 2018 and December 31, 2017
and For the Six Months Period Ended
June 30, 2018 and 2017
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

diterima pada tahun mendatang, di mana perbedaan temporer dan akumulasi rugi fiskal masih dapat digunakan. Manajemen juga mempertimbangkan estimasi laba kena pajak di masa datang dan perencanaan strategis perpajakan dalam mengevaluasi aset pajak tangguhannya agar sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku maupun perubahannya. Sebagai akibatnya, terkait dengan sifat bawaannya, ada kemungkinan bahwa perhitungan pajak tangguhan berhubungan dengan pola yang kompleks di mana penilaian memerlukan pertimbangan dan tidak diharapkan menghasilkan perhitungan yang akurat (lihat Catatan 14.b).

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Manajemen melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi fisik dan teknis aset terkait. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Perubahan estimasi umur manfaat aset tetap, jika terjadi, diperlakukan secara prospektif sesuai PSAK No. 25 (Revisi 2015) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" (lihat Catatan 13).

Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) tersebut mencakup tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja (lihat Catatan 20).

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban ini. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga

years, in which the temporary differences and tax losses can still be used. Management also considers the future estimated taxable income and strategic tax planning in order to evaluate its deferred tax assets in accordance with applicable tax laws and its updates. As a result, related to its inherent nature, it is likely that the calculation of deferred taxes is related to a complex pattern where assessment requires a judgment and is not expected to provide an accurate calculation (see Note 14.b).

Estimation of Useful Lives of Property and Equipment

Management makes a yearly review of the useful lives of property and equipment based on several factors such as physical and technical conditions of related assets. The results of future operations will be materially influenced by the change in estimate as caused by changes in the factors mentioned above. Changes in estimated useful life of property and equipment, if any, are prospectively treated in accordance with PSAK No. 25 (Revised 2015), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" (see Note 13).

Post-employment Benefits

The present value of post-employment benefits liability depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the cost (income) include the discount rate and salary increase rate. Changes in these assumptions will affect the carrying amount of post-employment benefits (see Note 20).

The Group determines the appropriate discount rate at end of reporting period that is the interest rate used to determine the present value of future cash outflows expected to settle this obligation. In determining the appropriate level of interest rates, the Group considers the interest rate of government bonds denominated in Rupiah that has a similar

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
30 Juni 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to The Consolidated Financial Statements
(Continued)**

As of June 30, 2018 and December 31, 2017
and For the Six Months Period Ended
June 30, 2018 and 2017
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban yang terkait. Asumsi kunci lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini, selama periode di mana liabilitas imbalan pascakerja terselesaikan. Perubahan asumsi imbalan kerja ini akan berdampak pada pengakuan keuntungan atau kerugian aktuarial pada akhir periode pelaporan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

ii. Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan berikut dibuat manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh signifikan atas jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian:

Pengakuan Pendapatan – Metode Persentase Penyelesaian

Pendapatan dari penjualan unit perkantoran dan apartemen diakui menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan diakui secara proporsional dengan jumlah beban yang menghasilkan pendapatan tersebut. Sebagai konsekuensinya, hasil penerimaan penjualan yang belum dapat diakui sebagai pendapatan diakui sebagai liabilitas sampai penjualan tersebut dapat

year to the corresponding year of obligation. Other key assumption is partly determined by current market conditions, during the year in which the post-employment benefits liability is resolved. Changes in the employee benefits assumption will impact on recognition of actuarial gains or losses at the end of the period.

Fair Value of Financial Instruments

If the fair value of financial assets and liabilities recorded in the consolidated statement of financial position is not available in active market, it is determined using valuation techniques including the use of mathematical model. Input for this model derived from observable market data throughout the available data. When observable market data is not available, management judgment is required to determine the fair value. The considerations include liquidity and input models such as volatility for long-term derivative transactions and discount rates, prepayments, and default rate assumptions.

ii. Critical Judgement in the Determination of Accounting Policies

The following judgment made by management in the application of the Group's accounting policies that have significant effect on the amounts presented in the consolidated financial statements:

Revenue Recognition – Percentage of Completion Method

Revenue from the sale of office and apartment units are recognized using the percentage of completion method. By this method, revenue is recognized proportionately with the cost that generates revenue. As a consequence, the sales proceeds that can not be recognized as revenue are recognized as a liability until the sale have met the criteria for revenue recognition.

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
30 Juni 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to The Consolidated Financial Statements
(Continued)**

As of June 30, 2018 and December 31, 2017
and For the Six Months Period Ended
June 30, 2018 and 2017
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

memenuhi kriteria pengakuan pendapatan.

Untuk menentukan persentase penyelesaian aktivitas pengembangan unit perkantoran dan apartemen manajemen menggunakan pendekatan kemajuan fisik yang ditentukan berdasarkan laporan survei untuk masing-masing proyek atau bagian proyek. Manajemen melakukan penelaahan atas penentuan estimasi persentase penyelesaian. Manajemen menyadari bahwa ketidaccermatan dalam menentukan persentase penyelesaian pada tanggal pelaporan dapat menyebabkan terjadinya kesalahan pengakuan pendapatan untuk periode pelaporan berikutnya, di mana koreksi material atas kesalahan tersebut dilakukan secara retrospektif (lihat Catatan 26).

To determine the percentage of completion of the development activities of office and apartment units, the management uses physical progress approach that is determined based on the survey report for each project or the part of project. The management conducted a review of determination of the estimated percentage of completion and it realized that a negligence in determining the percentage of completion at the reporting date can result in revenue recognition errors for the subsequent reporting period, in which the material error correction will be carried out retrospectively (see Note 26).

3. Kas dan Setara Kas

3. Cash and Cash Equivalents

	30 Juni / June 30, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	
Kas - Rupiah	485.532.596	584.139.737	Cash on hand - Rupiah
Bank - Pihak Ketiga			Cash in Banks - Third Parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	6.342.694.388	12.152.199.210	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	1.581.911.006	1.102.319.559	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	112.989.563	3.936.846.642	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	52.402.132	3.886.939.898	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Pan Indonesia Tbk	5.066.367	8.347.909.054	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp400 Juta)	1.222.496.675	692.495.325	Others (each below Rp600 Million)
<u>Mata Uang Asing</u>			<u>Foreign Currencies</u>
PT Bank Central Asia Tbk - USD	42.377.586	983.584.735	PT Bank Central Asia Tbk - USD
PT Bank Pan Indonesia Tbk - USD	14.705.044	14.706.761	PT Bank Pan Indonesia Tbk - USD
PT Bank Sinarmas Tbk - SGD	1.394.756	1.524.691	PT Bank Sinarmas Tbk - SGD
Jumlah Bank	9.376.037.517	31.118.525.875	Total Cash in Banks
Deposito Berjangka - Pihak Ketiga			Time Deposits - Third Parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	50.911.414.655	49.211.632.525	PT Bank J Trust Indonesia Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	9.781.563.232	21.759.813.232	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	1.900.000.000	1.900.000.000	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
Jumlah Deposito Berjangka	62.592.977.887	72.871.445.757	Total Time Deposits
Jumlah	72.454.548.000	104.574.111.369	Total

Tingkat suku bunga kontraktual dan jangka waktu yang berlaku untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Contractual interest rate and maturity period of the time deposits are as follows:

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
30 Juni 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to The Consolidated Financial Statements
(Continued)**

As of June 30, 2018 and December 31, 2017
and For the Six Months Period Ended
June 30, 2018 and 2017
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	30 Juni / June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Tingkat Bunga	4% - 7%	4% - 8,25%	Interest Rates
Jangka Waktu	1 - 3 Bulan/ Months	1 - 3 Bulan/ Months	Maturity Period

4. Piutang Usaha - Pihak Ketiga

4. Trade Receivables – Third Parties

	30 Juni / June 30, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	
Apartemen	19.028.951.635	19.190.050.565	Apartment
Perkantoran	--	7.587.529.200	Office
Asset Enhancements	163.616.325	151.151.625	Asset Enhancements
Jumlah	19.192.567.960	26.928.731.390	Total

Analisis piutang usaha berdasarkan jatuh temponya disajikan pada Catatan 33.

Analysis of trade accounts receivable by maturity is presented in Note 33.

Berdasarkan hasil penelaahan atas kolektibilitas piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha dapat tertagih, maka tidak dibentuk penyisihan penurunan nilai piutang.

Based on review of the collectibility of individual receivables at the end of the year, the management believes that all trade receivables are fully collectible, and therefore, provision for impairment in value of receivables is not provided.

Piutang usaha PT Megatama Karya Gemilang dan PT Fortuna Cahaya Cemerlang, keduanya entitas anak, dijadikan jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Sinarmas Tbk (lihat Catatan 19).

Trade receivables of PT Megatama Karya Gemilang and PT Fortuna Cahaya Cemerlang, both subsidiaries, are pledged as collateral for bank loan obtained from PT Bank Sinarmas Tbk (see Note 19).

5. Aset Keuangan Lancar Lainnya

5. Other Current Financial Assets

Akun ini merupakan piutang lain-lain - pihak ketiga terutama piutang kepada karyawan Grup dan talangan atas pembayaran pajak bumi dan bangunan yang didenominasi dalam mata uang Rupiah.

This account represent other receivables – third parties mainly are receivables to Group's employees and bailouts payment of land and building taxes that denominated in Rupiah.

Berdasarkan penelaahan kolektibilitas piutang pada akhir tahun manajemen berkeyakinan seluruh piutang ini dapat tertagih, sehingga tidak dibentuk pencadangan.

Based on reviewed of the collectibility of receivables at the year end management believes that these receivables are collectible, therefore the provision not provided.

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
30 Juni 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to The Consolidated Financial Statements
(Continued)**

As of June 30, 2018 and December 31, 2017
and For the Six Months Period Ended
June 30, 2018 and 2017
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

6. Persediaan dan Tanah untuk Pengembangan

6. Inventories and Land for Development

a. Persediaan

	30 Juni / June 30, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	
Apartemen	547.038.020.578	675.041.017.885	Apartment
Tanah dalam Pematangan	799.495.089.503	669.172.880.370	Land under Development
Perkantoran	183.482.686.688	182.399.599.560	Office
Jumlah	1.530.015.796.769	1.526.613.497.815	Total

Tanah Perusahaan seluas 15.649 m² dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank J Trust Indonesia Tbk (lihat Catatan 18 dan 19).

Persediaan apartemen dan retail PT Citra Pratama Propertindo, entitas anak, seluas 616,90 m² dan 81 m² dijadikan jaminan masing-masing atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Pan Indonesia Tbk dan PT Bank Sinarmas Tbk (lihat Catatan 18 dan 19).

Persediaan unit strata *title* PT Multi Pratama Gemilang, entitas anak, seluas 1.583,01 m² dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Pan Indonesia Tbk (lihat Catatan 18 dan 19).

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke persediaan adalah sebesar Rp20.101.279.311 untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2018 (lihat Catatan 19).

Jumlah persediaan yang dibebankan ke beban pokok pendapatan adalah sebesar Rp69.830.003.316 dan Rp89.180.922.591 masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2018 dan 2017 (lihat Catatan 27).

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, persediaan tanah dalam pematangan terdiri dari beberapa bidang tanah dengan luas area bersih kurang lebih 3,8 hektar di Gelora, Jakarta Pusat, 1,5 hektar di Margajaya, Bekasi, Jawa Barat dan 0,6 hektar di Menteng, Jakarta Pusat.

Manajemen berpendapat tidak ada indikasi perubahan keadaan yang menyebabkan adanya penurunan nilai persediaan pada tanggal 30 Juni 2018.

a. Inventories

	30 Juni / June 30, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	
Apartemen	547.038.020.578	675.041.017.885	Apartment
Tanah dalam Pematangan	799.495.089.503	669.172.880.370	Land under Development
Perkantoran	183.482.686.688	182.399.599.560	Office
Jumlah	1.530.015.796.769	1.526.613.497.815	Total

Land is the Company for an area of 15,649 sqm is used as a collateral for a loan obtained from PT Bank J Trust Indonesia Tbk (see Notes 18 and 19).

Inventory apartment and retail of PT Citra Pratama Propertindo, a subsidiary, for an area of 616.90 sqm and 81 sqm are used as a collateral for loans obtained from PT Bank Pan Indonesia Tbk and PT Bank Sinarmas Tbk, respectively (see Notes 18 and 19).

Inventory of strata title units of PT Multi Pratama Gemilang, a subsidiary, for an area of 1,583.01 sqm are used as a collateral for loans obtained from PT Bank Pan Indonesia Tbk (see Notes 18 and 19).

Borrowing costs capitalized into inventories for the six months period ended June 30, 2018 amounting to Rp20,101,279,311 (see Note 19).

The amount of inventories charged to cost of revenue amounted to Rp69,830,003,316 and Rp89,180,922,591, for the six months period ended June 30, 2018 and 2017, respectively, (see Note 27).

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, land under development consisted of land covering a net area of approximately 3.8 hectares in Gelora, Center Jakarta, 1.5 hectares in Margajaya, Bekasi, West Java and 0.6 hectares in Menteng, Center Jakarta.

Management believes that there is no indication of change in circumstances that causes a decrease in the value of inventories as of June 30, 2018.

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
30 Juni 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to The Consolidated Financial Statements
(Continued)**

As of June 30, 2018 and December 31, 2017
and For the Six Months Period Ended
June 30, 2018 and 2017
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Persediaan Grup dan gedung apartemen dan perkantoran yang telah diserahkan kepada pihak pengelola, telah diasuransikan secara keseluruhan terhadap segala bentuk risiko dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp1.072.500.000.000 dan USD240.000.000, pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami.

Pada tahun 2017, Grup mereklasifikasi tanah untuk pengembangan ke persediaan sebesar Rp300.276.395.722 (lihat Catatan 6.b).

b. Tanah untuk Pengembangan

Inventories of the Group and apartments and offices buildings that have been handed over to the building management, are fully insured against all risks, with sum insured of Rp1,072,500,000,000 and USD240,000,000 as of June 30, 2018 and December 31, 2017. The management believes that the sum insured is adequate to cover any possible losses.

In 2017, the Group reclassified land for development into inventories amounting to Rp300,276,395,722 (see Note 6.b).

b. Land for Development

	30 Juni / June 30, 2018		31 Desember / December 31, 2017	
	Luas/ Area	Nilai/ Value	Luas/ Area	Nilai/ Value
	m ² / Sqm	Rp	m ² / Sqm	Rp
PT Bangun Megah Pratama	24.717	184.995.431.147	24.717	184.995.431.147
PT Permata Alam Properti	6.545	172.962.708.988	6.545	172.962.708.988
PT Sentosa Buana Raya	2.400	80.069.454.240	2.400	79.991.454.240
Jumlah/ Total	33.662	438.027.594.375	33.662	437.949.594.375

Tanah untuk pengembangan milik Grup, berlokasi di Jalan Tentara Pelajar, Jakarta Barat dan Cirendeui, Tangerang.

The Group's land for development are located at Jalan Tentara Pelajar Street, West Jakarta and Cirendeui, Tangerang.

Tanah untuk pengembangan PT Bangun Megah Pratama, entitas anak, seluas 21.417 m² dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Pan Indonesia Tbk (lihat Catatan 18 dan 19).

Land for development of PT Bangun Megah Pratama, a subsidiary, for an area of 21,417 sqm is used as a collateral for a loan obtained from PT Bank Pan Indonesia Tbk (see Note 18 and 19).

Tanah untuk pengembangan PT Sentosa Buana Raya, entitas anak, seluas 2.400 m² dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Pan Indonesia Tbk (lihat Catatan 18 dan 19).

Land for development of PT Sentosa Buana Raya, a subsidiary, for an area of 2,400 sqm are used as a collateral for a loan obtained from PT Bank Pan Indonesia Tbk (see Note 18 and 19).

Pada tahun 2017, Grup mereklasifikasi tanah dalam pengembangan ke persediaan sebesar Rp300.276.395.722 (lihat Catatan 6.a).

In 2017, the Group reclassified land for development to inventories amounting to Rp300,276,395,722 (see Note 6.a).

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)

Pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
30 Juni 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES**
Notes to The Consolidated Financial Statements
(Continued)

As of June 30, 2018 and December 31, 2017
and For the Six Months Period Ended
June 30, 2018 and 2017
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

7. Uang Muka

7. Advances

a. Uang Muka - Lancar

a. Advances-Current

	30 Juni / June 30, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	
Uang Muka Pembelian Tanah	563.385.143.858	511.914.573.858	Advances for Land Acquisition
Lain-lain	7.473.135.188	9.530.192.828	Others
Jumlah	570.858.279.046	521.444.766.686	Total

Uang Muka Pembelian Tanah

Advances for Land Acquisition

Lokasi/ Location	Rencana Luas yang akan diperoleh (dalam m²)/ Area Plan will obtained (in sqm)
Radio Dalam, Jakarta Selatan/ South Jakarta	61.282
Tanah Abang, Jakarta Pusat/ Center Jakarta	27.000
Karet Tengsin, Jakarta Pusat/ Center Jakarta	19.000
Cawang, Jakarta Selatan/ South Jakarta	7.069
Senopati, Jakarta Selatan/ South Jakarta	2.774
Jumlah/ Total	117.125

b. Uang Muka - Jangka Panjang

b. Advances – Long Term

Uang Muka Investasi

Advances for Investment

	30 Juni / June 30, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	
PT Indo Bangun Persada, Pihak Berelasi	351.523.535.875	351.523.535.875	PT Indo Bangun Persada, Related Party
PT Oceania Development, Pihak Berelasi	65.028.062.142	65.028.062.142	PT Oceania Development, Related Party
Jumlah	416.551.598.017	416.551.598.017	Total

PT Indo Bangun Persada (IBP), Pihak Berelasi

Akun ini merupakan uang muka investasi PT Unggul Kencana Persada (UKP), entitas anak, pada IBP, yang akan digunakan oleh IBP untuk memperoleh tanah seluas 38.400 m² yang berlokasi di Jl. Gatot Subroto, Gelora, Tanah Abang, Jakarta Pusat.

PT Indo Bangun Persada (IBP), Related Party

This account represents advance for investment of PT Unggul Kencana Persada (UKP), a subsidiary, in IBP, which will used for acquisition of land with the area 38,400 sqm, located at Jl. Gatot Subroto, Gelora, Tanah Abang, Center Jakarta.

PT Oceania Development (OD), Pihak Berelasi

Akun ini merupakan uang muka investasi PT Lumbung Mas Sejahtera (LMS), entitas anak, di OD. Pembayaran uang muka investasi ini dilakukan melalui talangan pengeluaran OD yang dibayarkan LMS yang terdapat dalam Perjanjian Kerjasama Investasi dan Pembangunan Proyek OD antara PT Mitra Tirta Utama, LMS, IPG, entitas anak, dan PT Wisma Aman Sentosa selaku pemegang saham OD,

PT Oceania Development (OD), Related Party

This account represents advance investment of PT Lumbung Mas Sejahtera (LMS), a subsidiary, in OD. Payment of this advance for investment through bailout of OD's expenditure by LMS as stated in the agreement of joint investment and project development of OD Project between PT Mitra Tirta Utama, LMS, and IPG, the subsidiaries, and PT Wisma Aman Sentosa as shareholder of OD, to develop the

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
30 Juni 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to The Consolidated Financial Statements
(Continued)**

As of June 30, 2018 and December 31, 2017
and For the Six Months Period Ended
June 30, 2018 and 2017
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

untuk mengembangkan lahan seluas kurang
lebih 26 hektar yang berlokasi di Kemayoran.

land with an area approximately 26 hectares
located at Kemayoran.

8. Biaya Dibayar di Muka

8. Prepaid Expenses

	30 Juni / June 30, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	
Pemasaran	3.266.807.175	2.262.926.194	Marketing
Lain-lain	552.544.455	277.249.010	Others
Jumlah	3.819.351.630	2.540.175.204	Total

9. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

9. Other Non-Current Financial Assets

	30 Juni / June 30, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	24.614.633.911	22.568.707.583	Restricted Funds
Piutang Lain-lain	8.374.546.445	8.401.606.445	Other Receivables
Jumlah	32.989.180.356	30.970.314.028	Total

Dana yang Dibatasi Penggunaannya

Restricted Funds

	30 Juni / June 30, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	
Giro			Current Account
Pihak Ketiga			Third - Parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.141.789.587	10.941.117.706	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	10.520.068.957	4.690.347.951	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	460.062.500	--	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Sub Jumlah	18.121.921.044	15.631.465.657	Subtotal
Deposito Berjangka			Time Deposits
Pihak Ketiga			Third - Parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Permata Tbk	1.717.537.583	1.791.837.583	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.419.576.823	1.779.807.532	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.702.910.000	1.692.010.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.186.625.807	1.246.134.157	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	219.007.983	209.457.983	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	206.994.671	206.994.671	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 Juta)	40.060.000	11.000.000	Others (each below Rp100 Million)
Sub Jumlah	6.492.712.867	6.937.241.926	Subtotal
Jumlah	24.614.633.911	22.568.707.583	Total

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
30 Juni 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to The Consolidated Financial Statements
(Continued)**

As of June 30, 2018 and December 31, 2017
and For the Six Months Period Ended
June 30, 2018 and 2017
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Penempatan dana pada giro dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya terkait dengan rekening escrow untuk pembayaran cicilan dan bunga atas utang bank jangka panjang dan pencairan atas kredit pemilikan apartment (KPA).

Placement funds in current accounts and time deposits which restricted related to escrow accounts for payment of installment and interest of long-term bank loan and credit apartment ownership (KPA).

Tingkat suku bunga kontraktual dan jangka waktu yang berlaku untuk deposito berjangka untuk periode enam bulan dan tahun yang berakhir pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Contractual interest rate and maturity period of the time deposits for the six months period and the year ended June 30, 2018 and December 31, 2017 are as follows:

	<u>30 Juni / June 30, 2018</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	
Tingkat Bunga	4,25% - 6,25%	4,25% - 6,25%	Interest Rates
Jangka Waktu	1 - 3 Tahun/	1 - 3 Tahun/	Maturities Period

Piutang Lain-lain

Other Receivables

	<u>30 Juni / June 30, 2018 Rp</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2017 Rp</u>	
Pihak Ketiga			Third - Parties
PT Sahid	7.910.258.622	7.910.258.622	PT Sahid
Lain-lain	464.287.823	491.347.823	Others
Jumlah	<u><u>8.374.546.445</u></u>	<u><u>8.401.606.445</u></u>	Total

Piutang kepada PT Sahid merupakan piutang PT Megatama Karya Gemilang, entitas anak, sehubungan dengan pinjaman untuk biaya pengurusan balik nama sertifikat tanah yang berlokasi di Sahid Sudirman Center.

Receivable to PT Sahid is loan of PT Megatama Karya Gemilang, a subsidiary, in relation of loan for processing of change name of land certificate which located at Sahid Sudirman Center.

Berdasarkan hasil penelaahan atas kolektibilitas piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih, maka tidak dibentuk penyisihan penurunan nilai piutang.

Based on review of the collectibility of other receivables the management believes that all other receivables are fully collectible, and therefore, provision for impairment in value of other receivables is not provided.

10. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

10. Transactions and Balances with Related Parties

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of the account balances with related parties are as follows:

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
30 Juni 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to The Consolidated Financial Statements
(Continued)**

As of June 30, 2018 and December 31, 2017
and For the Six Months Period Ended
June 30, 2018 and 2017
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Seluruh piutang dan utang pihak berelasi non-usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah.

All due from and due to related parties non-trade denominated in Rupiah.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang pihak berelasi non-usaha dapat tertagih, maka tidak dibentuk penyisihan penurunan nilai piutang.

Management believes that all due from related parties non-trade are fully collectible, and therefore, provision for impairment in value of receivables is not provided.

Rincian sifat dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi:

The details of the accounts and transactions with related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Pihak-pihak Berelasi Nature of Related Parties	Sifat Transaksi/ Nature of Transaction
PT Indo Bangun Persada	Entitas asosiasi/ Associate	Investasi penyertaan saham dan uang muka investasi/ Investment in shares and advances for investment
PT Oceania Development	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Investasi penyertaan saham dan uang muka investasi/ Investment in shares and advances for investment
PT Simpruk Arteri Realty	Entitas asosiasi/ Associate	Asosiasi dan pengembalian investasi/ Associate and investment redemption
Nio Yantony	Karyawan kunci/ Key personel	Pinjaman entitas anak tanpa bunga dan jatuh tempo/ Loan from subsidiary with zero interest bearing and without maturity date
Kwan Sioe Moei	Komisaris/Commissioner	Pinjaman entitas anak tanpa bunga dan jatuh tempo/ Loan from subsidiary with zero interest bearing and without maturity date
PT Permata Indah Jaya	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pinjaman entitas anak tanpa bunga dan jatuh tempo/ Loan from subsidiaries entity zero interest bearing and without maturity date
Direksi, Dewan Komisaris dan Manajemen Kunci/ Directors, Board of Commissioners and Key Management	Karyawan kunci/ Key personel	Liabilitas imbalan pascakerja dan beban imbalan kerja jangka pendek/ Post - employment benefits liabilities and short-term employment benefits expenses

11. Investasi pada Entitas Asosiasi

11. Investment in Associates

30 Juni 2018 / June 30, 2018						
Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Perolehan/ Acquisition Cost	Akumulasi Bagian Laba - Neto/ Accumulated Share of Profit - Net	Akumulasi Penerimaan Dividen/ Accumulated Dividend Received	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
	(%)	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Simpruk Arteri Realty	Jakarta	33.34	73.361.005.073	465.690.818.831	(462.000.000.000)	77.051.823.904
PT Indo Bangun Persada	Jakarta	40.00	4.010.236.910	5.464.328	--	4.015.701.238
Jumlah/ Total			77.371.241.983	465.696.283.159	(462.000.000.000)	81.067.525.142
31 Desember 2017/ December 31, 2017						
Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Perolehan/ Acquisition Cost	Akumulasi Bagian Laba - Neto/ Accumulated Share of Profit - Net	Akumulasi Penerimaan Dividen/ Accumulated Dividend Received	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
	(%)	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Simpruk Arteri Realty	Jakarta	33.34	73.361.005.073	465.261.911.827	(462.000.000.000)	76.622.916.900
PT Indo Bangun Persada	Jakarta	40.00	4.010.236.910	1.654.746	--	4.011.891.656
Jumlah/ Total			77.371.241.983	465.263.566.573	(462.000.000.000)	80.634.808.556

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
30 Juni 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**Notes to The Consolidated Financial Statements
(Continued)**

As of June 30, 2018 and December 31, 2017
and For the Six Months Period Ended
June 30, 2018 and 2017
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Berikut disajikan ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017:

The following is a summary of financial information of the associates as of June 30, 2018 and December 31, 2017:

	30 Juni / June 30, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	
Jumlah Agregat Aset Lancar	368.918.717.551	367.465.759.779	Total Agregate of Current Assets
Jumlah Agregat Aset Tidak Lancar	526.167.891.497	526.172.198.564	Total Agregate of Non-Current Assets
Jumlah Agregat Liabilitas Jangka Pendek	25.508.260.673	25.268.360.058	Total Agregate of Current Liabilities
Jumlah Agregat Liabilitas Jangka Panjang	315.969.164.824	316.056.659.700	Total Agregate of Non-Current Liabilities
	30 Juni / June 30, 2018 Rp	30 Juni / June 30, 2017 Rp	
Jumlah Agregat Pendapatan Neto			Total Agregate of Net Revenue for the Year
Tahun Berjalan	485.959.153	180.529.000	Total Agregate of Profit (Loss)
Jumlah Agregat Laba (Rugi) Setelah Pajak			After Tax for the Year
Tahun Berjalan	1.296.244.967	1.844.109.321	Total Agregate of Other
Jumlah Agregat Penghasilan			Comprehensive Income for the Year
Komprehensif Lain Tahun Berjalan	--	--	Total Agregate of Profit (Loss) and Other
Jumlah Agregat Laba (Rugi) dan Penghasilan			Comprehensive Loss for the Year
Komprehensif Lain Tahun Berjalan	1.296.244.967	1.844.109.321	

12. Investasi dalam Saham

12. Investments in Shares of Stock

Investasi dalam saham merupakan investasi oleh PT Lumbung Mas Sejahtera dan PT Indo Prakarsa Gemilang, keduanya adalah entitas anak, yang memiliki saham di PT Oceania Development (OD).

Investments in shares of stock represent investments by PT Lumbung Mas Sejahtera and PT Indo Prakarsa Gemilang, both subsidiaries, in PT Oceania Development (OD).

PT Lumbung Mas Sejahtera (LMS), entitas anak, membeli 35.200 saham atau mewakili 11% kepemilikan pada OD dari PT Wisma Aman Sentosa. Biaya perolehan investasi LMS dalam OD adalah sebesar Rp70.756.254.226, berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 29 tanggal 9 Desember 2010 dari FX Budi Santoso Isbandi, S.H., Notaris di Jakarta.

PT Lumbung Mas Sejahtera (LMS), a subsidiary, has purchased 35,200 shares or representing 11% of ownership in OD from PT Wisma Aman Sentosa. The acquisition cost of LMS investment in OD amounted to Rp70,756,254,226, based on Notarial Deed of Sale and Purchase of Shares No. 29 dated December 9, 2010 of FX Budi Santoso Isbandi, S.H., a Notary in Jakarta.

PT Indo Prakarsa Gemilang (IPG), entitas anak, membeli 57.600 saham atau mewakili 18% kepemilikan pada OD dari PT Wisma Aman Sentosa. Biaya perolehan investasi IPG dalam OD adalah sebesar Rp111.724.137.930, berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 88 dan 89 tanggal 29 Maret 2011 dari FX Budi Santoso Isbandi, S.H., Notaris di Jakarta.

PT Indo Prakarsa Gemilang (IPG), a subsidiary, has purchased 57,600 shares or representing 18% ownership in OD from PT Wisma Aman Sentosa. The cost of investment of IPG in OD amounted to Rp111,724,137,930, based on Notarial Deed of Sale and Purchase of Shares No. 88 and 89 dated March 29, 2011 of FX Budi Santoso Isbandi, S.H., a Notary in Jakarta.

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
30 Juni 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to The Consolidated Financial Statements
(Continued)**

As of June 30, 2018 and December 31, 2017
and For the Six Months Period Ended
June 30, 2018 and 2017
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

13. Aset Tetap

13. Property and Equipment

	2018				
	1 Januari/ January 1,	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	30 Juni / June 30,	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Kepemilikan Langsung					Direct Ownership
Tanah	5.484.253.046	--	--	5.484.253.046	Land
Peralatan dan Perabotan	11.067.946.930	71.289.454	266.464.371	10.872.772.013	Equipment and Furniture
Kendaraan	5.374.052.091	--	--	5.374.052.091	Vehicles
Jumlah Biaya Perolehan	21.926.252.067	71.289.454	266.464.371	21.731.077.150	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Kepemilikan Langsung					Direct Ownership
Peralatan dan perabotan	8.357.917.703	878.717.318	266.464.371	8.970.170.650	Equipment and furniture
Kendaraan	2.587.095.392	576.763.914	--	3.163.859.306	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	10.945.013.095	1.455.481.232	266.464.371	12.134.029.956	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	10.981.238.972			9.597.047.194	Carrying Value
	2017				
1 Januari/ January 1,	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31,		
Rp	Rp	Rp	Rp		
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Kepemilikan Langsung					Direct Ownership
Tanah	5.484.253.046	--	--	5.484.253.046	Land
Peralatan dan Perabotan	10.730.284.035	337.662.895	--	11.067.946.930	Equipment and Furniture
Kendaraan	3.104.852.091	2.269.200.000	--	5.374.052.091	Vehicles
Jumlah Biaya Perolehan	19.319.389.172	2.606.862.895	--	21.926.252.067	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Kepemilikan Langsung					Direct Ownership
Peralatan dan Perabotan	6.519.245.315	1.838.672.388	--	8.357.917.703	Equipment and Furniture
Kendaraan	1.653.698.556	933.396.836	--	2.587.095.392	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	8.172.943.871	2.772.069.224	--	10.945.013.095	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	11.146.445.301			10.981.238.972	Carrying Value

Penyusutan yang dibebankan pada beban usaha masing - masing sebesar Rp1.455.481.232 dan Rp1.267.314.832 untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2018 dan 2017 (lihat Catatan 28).

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jl. Majapahit Kav. 36, Gambir, Jakarta Pusat dengan berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berlaku sampai pada tanggal 27 Februari 2019. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa Hak Guna Bangunan tersebut dapat diperpanjang.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, aset tetap kendaraan Grup telah diasuransikan kepada PT KB Insurance Indonesia dan PT Lippo General Insurance Tbk yang merupakan pihak ketiga, masing-masing dengan nilai pertanggungan sebesar Rp4.826.500.000 dan Rp4.585.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup

Depreciation were charged to operating expenses amounted to Rp1,455,481,232 and Rp1,267,314,832 for the six months period ended June 30, 2018 and 2017, respectively (see Note 28).

The Group has several parcels of land located at Jl. Majapahit Kav. 36, Gambir, Center Jakarta with the building rights (HGB) that will valid until February 27, 2019. The Group's management believes that the HGB can be extended.

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the Group's vehicles were insured with PT KB Insurance Indonesia and PT Lippo General Insurance Tbk, third parties, with the sum insured of Rp4,826,500,000 and Rp4,585,000,000, respectively. Management believes that the insurance is adequate to cover all possible losses on the assets that are insured.

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
30 Juni 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to The Consolidated Financial Statements
(Continued)**

As of June 30, 2018 and December 31, 2017
and For the Six Months Period Ended
June 30, 2018 and 2017
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

segala kemungkinan kerugian atas aset yang
dipertanggungjawabkan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada
indikasi perubahan keadaan yang
menyebabkan adanya penurunan nilai atas nilai
tercatat aset tetap pada tanggal 30 Juni 2018.

*The Group's management is in the opinion that
there is no impairment in the carrying value of
property and equipment as of June 30, 2018.*

14. Perpajakan

14. Taxation

a. Beban Pajak

Beban Pajak Final

Jumlah beban pajak final untuk periode enam
bulan yang berakhir pada
30 Juni 2018 dan 2017 masing-
masing adalah sebesar Rp4.171.022.128 dan
Rp5.598.115.147.

Rincian beban pajak final Grup untuk untuk
periode enam bulan yang berakhir pada
30 Juni 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30, 2018 Rp	30 Juni / June 30, 2017 Rp
Perusahaan		
Pendapatan Sewa - 10%	25.857.000	--
Entitas Anak		
Pendapatan Sewa - 10%	338.405.552	259.476.058
Pengalihan Hak atas Tanah dan Bangunan - 2,5%*) dan 5%	3.806.759.576	5.338.639.089
	4.171.022.128	5.598.115.147

*) Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.34 Tahun 2016

a. Tax Expenses

Final Tax Expenses

Final tax expenses for the six months period
ended June 30, 2018 and 2017 amounting to
Rp4,171,022,128 and Rp5,598,115,147,
respectively.

*Details of Group's final tax expenses for the six
months period ended June 30, 2018 and 2017
are as follows:*

	30 Juni / June 30, 2018 Rp	30 Juni / June 30, 2017 Rp
Perusahaan		
Pendapatan Sewa - 10%	--	
Entitas Anak		
Pendapatan Sewa - 10%	259.476.058	
Pengalihan Hak atas Tanah dan Bangunan - 2,5%*) dan 5%	5.338.639.089	
	5.598.115.147	

*) Based on Government Regulation No.34 Tahun 2016

Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan

	30 Juni / June 30, 2018 Rp	30 Juni / June 30, 2017 Rp
Perusahaan	8.690.279.046	8.217.033.164
Entitas Anak	--	--
	8.690.279.046	8.217.033.164

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak
menurut laba rugi konsolidasian dengan
taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan
adalah sebagai berikut:

Deferred Tax Benefit (Expenses)

*The reconciliation between profit before tax as
presented in the consolidated of profit or loss
and the Company's estimated taxable income is
as follows:*

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
30 Juni 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to The Consolidated Financial Statements
(Continued)**

As of June 30, 2018 and December 31, 2017
and For the Six Months Period Ended
June 30, 2018 and 2017
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	30 Juni / June 30, 2018 Rp	30 Juni / June 30, 2017 Rp	
Laba Sebelum Beban Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	(8.297.454.990)	19.543.282.854	<i>Profit before Tax as Presented in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
<i>Dikurangi:</i> Laba Entitas Anak dan Entitas Asosiasi sebelum Pajak	<u>(33.271.517.348)</u>	<u>(73.301.297.852)</u>	<i>Deduct: Income of Subsidiaries and Associates before Tax</i>
Rugi Perusahaan Sebelum Pajak Penghasilan	(41.568.972.338)	(53.758.014.998)	<i>The Company's Loss Before Income Tax</i>
Perbedaan Tetap			Permanent Difference
Pendapatan yang telah Dikenakan Pajak yang Bersifat Final	(258.570.000)	--	<i>Revenue Subjected to Final Tax</i>
Beban atas Pendapatan yang Dikenakan Pajak Final	5.358.922.194	7.769.187.551	<i>Expenses Related Revenue Subjected to Final Tax</i>
Penghasilan Bunga yang Telah Dikenakan Pajak Final	(23.429.073)	(4.573.868)	<i>Interest Income Subjected to Final Tax</i>
Sumbangan dan Jamuan	<u>1.730.933.034</u>	<u>13.125.268.661</u>	<i>Donation and Representation</i>
Sub Jumlah	<u>6.807.856.155</u>	<u>20.889.882.344</u>	<i>Subtotal</i>
Taksiran Rugi Fiskal Perusahaan	<u>(34.761.116.183)</u>	<u>(32.868.132.654)</u>	<i>The Company's Estimated Taxable Loss</i>
Akumulasi Rugi Fiskal yang Dapat Dikompensasi			<i>Accumulated Compensated Fiscal Loss</i>
2018	(34.761.116.183)	--	<i>2018</i>
2017	(63.616.355.726)	(32.868.132.654)	<i>2017</i>
2016	<u>(75.857.940.741)</u>	<u>(75.857.940.741)</u>	<i>2016</i>
Jumlah	<u>(174.235.412.650)</u>	<u>(108.726.073.395)</u>	Total

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan ini, Perusahaan telah menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tahun 2016 ke Kantor Pelayanan Pajak. Penghasilan kena pajak dan beban pajak tahun 2016 yang tercatat sama dengan yang dilaporkan dalam SPT 2016.

Rekonsiliasi antara beban pajak Perusahaan dengan hasil perkalian laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Until issuance date of these consolidated financial statements, the Company has reported the 2016 Annual Tax Return (SPT) to the tax office. Reported taxable income and tax expense for the year 2016 same as with SPT 2016 submitted by the Company to the tax office.

The reconciliation between the Company's tax expense and the multiplication of the consolidated profit before income tax with the prevailing tax rate is as follows:

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
30 Juni 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to The Consolidated Financial Statements
(Continued)**

As of June 30, 2018 and December 31, 2017
and For the Six Months Period Ended
June 30, 2018 and 2017
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	30 Juni / June 30, 2018 Rp	30 Juni / June 30, 2017 Rp	
Laba Sebelum Beban Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	(8.297.454.990)	19.543.282.854	<i>Profit before Tax as Presented in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
<i>Dikurangi</i> : Laba Entitas Anak dan Entitas Asosiasi sebelum Pajak	(33.271.517.348)	(73.301.297.852)	<i>Deduct: Income of Subsidiaries and Associates before Tax</i>
Rugi Perusahaan Sebelum Pajak Penghasilan	(41.568.972.338)	(53.758.014.998)	<i>The Company's Loss Before Income Tax</i>
Pajak Penghasilan dengan Tarif yang Berlaku (25%)	(10.392.243.085)	(13.439.503.750)	<i>Income Tax at Applicable Rate (25%)</i>
Pendapatan yang telah Dikenakan Pajak yang Bersifat Final	(64.642.500)	--	<i>Revenue Subjected to Final Tax</i>
Beban atas Pendapatan yang Dikenakan Pajak Final	1.339.730.549	1.942.296.888	<i>Expenses Related Revenue Subjected to Final Tax</i>
Penghasilan Bunga yang Telah Dikenakan Pajak Final	(5.857.269)	(1.143.467)	<i>Interest Income Subjected to Final Tax</i>
Beban Pajak	--	--	<i>Tax Expenses</i>
Sumbangan dan Jamuan	432.733.259	3.281.317.165	<i>Donation and Representation</i>
Jumlah Beban (Manfaat) Pajak Perusahaan	<u>(8.690.279.046)</u>	<u>(8.217.033.164)</u>	<i>Total Tax Expense (Benefited) of the Company</i>

b. Aset Pajak Tangguhan

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan
adalah sebagai berikut:

b. Deferred Tax Asset

*Details of the Group's deferred tax assets and
liabilities are as follows:*

	1 Januari/ January 1, 2018 Rp	Dikreditkan pada Laba Rugi Konsolidasi/ Credited to Consolidated Profit or Loss Rp	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income Rp	30 Juni / June 30, 2018 Rp	
Perusahaan					The Company
Rugi Fiskal - Neto	34.868.574.109	8.690.279.046	--	43.558.853.155	<i>Fiscal loss - Net</i>
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	3.121.417.143	--	--	3.121.417.143	<i>Salaries and Employee Benefits</i>
Jumlah	<u>37.989.991.252</u>	<u>8.690.279.046</u>	<u>--</u>	<u>46.680.270.298</u>	Total
	1 Januari/ January 1, 2017 Rp	Dikreditkan pada Laba Rugi Konsolidasi/ Credited to Consolidated Profit or Loss Rp	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income Rp	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	
Perusahaan					The Company
Rugi Fiskal - Neto	18.964.485.178	15.904.088.931	--	34.868.574.109	<i>Fiscal Loss - Net</i>
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	2.638.340.777	733.102.180	(250.025.814)	3.121.417.143	<i>Salaries and Employee Benefits</i>
Jumlah	<u>21.602.825.955</u>	<u>16.637.191.111</u>	<u>(250.025.814)</u>	<u>37.989.991.252</u>	Total

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
30 Juni 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to The Consolidated Financial Statements
(Continued)**

As of June 30, 2018 and December 31, 2017
and For the Six Months Period Ended
June 30, 2018 and 2017
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

c. Pajak Dibayar di Muka

	30 Juni / June 30, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 4 (2)	12.701.899.818	13.962.208.241	Article 4 (2)
Pasal 21	1.478.700	1.538.300	Article 21
Pasal 23	40.481.000	--	Article 23
Pajak Pertambahan Nilai	34.617.202.315	36.739.223.042	Value Added Tax
Jumlah	47.361.061.833	50.702.969.583	Total

c. Prepaid Taxes

d. Utang Pajak

	30 Juni / June 30, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 4 (2)	2.583.577.775	1.966.868.680	Article 4 (2)
Pasal 21	629.015.389	500.227.212	Article 21
Pasal 23	23.506.896	34.767.442	Article 23
Pajak Pertambahan Nilai	198.646.829	880.844.260	Value Added Tax
Jumlah	3.434.746.889	3.382.707.594	Total

d. Taxes Payable

e. Administrasi

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang.

Berdasarkan Undang-Undang yang berlaku, Direktur Jendral Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, jangka waktu tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013, sedangkan untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Pada tahun 2016, Perusahaan dan beberapa entitas anak ikut berpartisipasi dalam program pengampunan pajak. Perusahaan dan beberapa entitas anak telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) antara tanggal 31 Agustus 2016 sampai dengan 10 Oktober 2016. Aset dan liabilitas pengampunan pajak yang dideklarasikan mencakup kas, persediaan, aset tetap, investasi, utang (piutang) pihak ketiga dan utang (piutang) dengan pihak berelasi non-usaha. Jumlah aset dan liabilitas

e. Administration

Fiscal laws in Indonesia requires that each company calculate, determine and pay the amount of its tax payable.

Based on the prevailing laws, the Director General of Tax ("DJP") may assess or amend taxes within a certain period of time. For fiscal years 2007 and earlier, the period is ten years since the tax become payable but not more than 2013, while for the fiscal years 2008 and onwards, the period is five years from the time of the tax become payable.

In 2016, the Company and several subsidiaries participate in tax amnesty program. The Company and several subsidiaries have received Approval Letters of Tax Amnesty (SKPP) dated between August 31, 2016 until October 10, 2016. Declared assets and liabilities Tax amnesty includes cash, inventories, property and equipment, investment, payables (receivables) third parties, due to (due from) related parties non-trade. Total tax amnesty assets and liabilities amounted to

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
30 Juni 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to The Consolidated Financial Statements
(Continued)**

As of June 30, 2018 and December 31, 2017
and For the Six Months Period Ended
June 30, 2018 and 2017
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

pengampunan pajak adalah sebesar Rp376.404.863.143 dan Rp204.883.807.928. Jumlah uang tebusan yang dibayarkan dalam program pengampunan pajak adalah sebesar Rp4.475.538.918 dicatat sebagai bagian dari beban usaha pada laba rugi konsolidasian (lihat Catatan 28).

Atas selisih aset dan liabilitas pengampunan pajak sebesar Rp103.383.621.468 dicatat sebagai komponen ekuitas lainnya dan Rp68.137.433.747 dicatat sebagai bagian kepentingan nonpengendali (lihat Catatan 24).

Rp376,404,863,143 and Rp204,883,807,928, respectively. Redemption money which was paid for tax amnesty program amounted to Rp4,475,538,918 was recorded as part of operating expenses in the consolidated profit or loss (see Note 28).

The difference between the assets and liabilities of tax amnesty amounting to Rp103,383,621,468 recorded to other equity component and Rp68,137,433,747 was recorded as part of non-controlling interests (see Note 24).

15. Utang Usaha – Pihak Ketiga

Akun ini merupakan utang usaha - pihak ketiga kepada beberapa kontraktor masing-masing sebesar Rp13.688.559.967 dan Rp14.326.160.410 pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.

15. Trade Payables – Third Parties

This account represent trade payables – third parties to contractors amounting to Rp13,688,559,967 and Rp14,326,160,410, as of June 30, 2018 and December 31, 2017, respectively.

16. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya

16. Other Current Financial Liabilities

	30 Juni / June 30, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
Manajemen Gedung	10.901.177.393	13.139.864.263	Building Management
Titipan	14.831.912.541	14.882.002.892	Deposit
Pembelian Tanah	11.839.503.706	8.000.380.506	Land Acquisitions
Jaminan Sewa	1.182.069.233	5.054.246.819	Rental Guarantee
Lain-lain	13.443.150.078	3.542.241.264	Others
Jumlah	52.197.812.951	44.618.735.744	Total

Utang manajemen gedung merupakan utang titipan dana yang di depositokan atas nama entitas anak sehubungan dengan belum diterbitkannya pengesahan atas Perhimpunan Pemilik dan Penghuni Satuan Rumah Susun (PPPSRS) gedung yang di kembangkan entitas anak.

Utang titipan merupakan penerimaan titipan dari pelanggan atas pengurusan sertifikat dan pengalihan hak nya

Utang pembelian tanah merupakan merupakan utang kepada PT Wijaya Wisesa Realty, pihak ketiga, oleh PT Multi Pratama Gemilang dan PT Bangun Inti Artha, keduanya entitas anak, untuk pembayaran atas pembelian tanah.

Building management payables is a deposited of funds under the name of the subsidiary in connection with the ratification of the (PPPSRS) building which is developed by the subsidiary has not issued yet.

Deposits represent of fund receipt from costumers to certification and transfer right accomplishment.

Land acquisition payables represents payable to PT Wijaya Wisesa Realty, a third party, by PT Multi Pratama Gemilang and PT Bangun Inti Artha, both subsidiaries, for payment of the purchased of land.

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
30 Juni 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**Notes to The Consolidated Financial Statements
(Continued)**

As of June 30, 2018 and December 31, 2017
and For the Six Months Period Ended
June 30, 2018 and 2017
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

17. Beban Akrua

17. Accrued Expenses

	30 Juni / June 30, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	
Bunga	--	1.742.722.541	Interest
Lain-lain	75.582.412	837.172.666	Others
Jumlah	75.582.412	2.579.895.207	Total

18. Utang Bank Jangka Pendek

18. Short-Term Bank Loans

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 93 tanggal 17 Maret 2017 yang dibuat di hadapan Sri Rahayuningsih, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah pagu kredit sebesar Rp45.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 17 Maret 2018. Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing adalah sebesar Rp41.625.716.079 dan Rp 41.777.163.830.

Pada 3 Maret 2018 Perusahaan telah menerima persetujuan perpanjangan atas fasilitas pinjaman ini menjadi 17 Maret 2019.

Jaminan atas fasilitas pinjaman bank ini adalah sebagai berikut:

1. 7 (tujuh) unit *strata title* di Sahid Sudirman Residence dengan Surat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun dengan jumlah luasan 3.553,35 m² yang berlokasi di Karet Tengsin, Jakarta Pusat, yang terdaftar atas nama PT Hotel Sahid Jaya International Tbk.
2. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 3600 seluas 1.452 m², Sertifikat Hak Pakai No. 0474 seluas 622 m², dan Sertifikat Hak Pakai No. 0475 seluas 326 m², yang berlokasi di Kebayoran Lama, Jakarta Selatan yang terdaftar atas nama PT Sentosa Buana Raya, entitas anak.

Selama masa fasilitas pinjaman, Perusahaan tidak diperbolehkan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Mengubah susunan pemegang saham,

PT Bank Pan Indonesia Tbk

The Company

Based on credit agreement No. 93 dated March 17, 2017, which was made in the presence of Sri Rahayuningsih, S.H., a Notary in Jakarta, the Company obtained a bank overdraft (PRK) facility with the maximum credit limit of Rp45,000,000,000. This facility bears an interest rate of 11% per annum and has due date at March 17, 2018. As of June 30, 2018 and December 31, 2017, outstanding balance of this facility, respectively, amounted to Rp41,625,716,079 and Rp41,777,163,830.

On March 3, 2018 the Company has received approval for extension of this loan facility until March 17, 2019.

The collaterals of this loan facility are as follows:

1. 7 (seven) of *strata title* units at Sahid Sudirman Residence with Surat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun with total area of 3,553.35 sqm located at Karet Tengsin, Center Jakarta, which registered under the name of PT Hotel Sahid Jaya International Tbk.
2. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 3600 of 2,432 sqm area, Sertifikat Hak Pakai No. 0474 of 622 sqm area, and Sertifikat Hak Pakai No. 0475 of 326 sqm, located at Kebayoran Lama, South Jakarta which registered under the name of PT Sentosa Buana Raya, a subsidiary.

During the loan facility's period, the Company is restricted to perform the following matters:

- Change the stockholder's composition,

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
30 Juni 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

- Memperoleh tambahan pinjaman dari pihak lain,
- Memberikan pinjaman kepada pemegang saham, perusahaan afiliasi, entitas anak maupun pihak ketiga lainnya kecuali dalam rangka kegiatan operasional,
- Menarik kembali modal yang telah di setor,
- Mengajukan pailit atau penundaan pembayaran utang ke pengadilan niaga,
- Menjadi penjamin atau menjaminkan harta terhadap pihak lain, dan
- Melakukan perluasan atau penyempitan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian jumlah hutang.

Atas pinjaman ini, Perusahaan, harus menjaga rasio antara nilai hak bertanggung harta tetap dengan fasilitas kredit tidak kurang 120%.

Pada tanggal 30 Juni 2018, Perusahaan telah memenuhi pembatasan yang disyaratkan.

PT Fortuna Cahaya Cemerlang (FCC)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 133 tanggal 29 Juni 2016 yang dibuat di hadapan Sri Rahayuningsih, S.H., Notaris di Jakarta, FCC memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah pagu kredit sebesar Rp25.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 29 Juni 2018. Pada tanggal 30 Juni 2018, saldo terutang atas fasilitas ini adalah sebesar Rp21.406.424.289.

Jaminan atas fasilitas adalah sebagai berikut:

1. Surat Hak Guna Bangunan (SHGB) seluas 3.602 m² berlokasi di kecamatan Cilandak, kelurahan. Lebak Bulus, Jakarta Selatan yang terdaftar atas nama PT Bangun Megah Pratama, entitas anak (lihat Catatan 6), dan
2. SHGB seluas 17.815 m² semua berlokasi di Cirendeu, Tangerang, yang terdaftar atas nama PT Bangun Megah Pratama, entitas anak (lihat Catatan 6).

Pembatasan atas fasilitas ini sama dengan pembatasan atas fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan.

Pada tanggal 30 Juni 2018, FCC telah memenuhi rasio-rasio dan pembatasan yang disyaratkan.

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to The Consolidated Financial Statements
(Continued)**

As of June 30, 2018 and December 31, 2017
and For the Six Months Period Ended
June 30, 2018 and 2017
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- Obtain the additional loan from third party,
- Gives loan to shareholder, affiliates, subsidiaries or any other third parties except for operational activities,
- Withdraw the capital has been paid
- Issued bankrupt or postponed of payment to the commercial court,
- Being a guarantor or secured its assets to third parties, and
- Performed an extension or refinement of a business that can impact the repayment of the debt.

Upon this loan, the Company, has to maintain right of fixed assets for credit facilities not less than 120%.

As of June 30, 2018, the Company has complied with the covenant as required.

PT Fortuna Cahaya Cemerlang (FCC)

Based on credit agreement No. 133 dated June 29, 2016, which was made in presence of Sri Rahayuningsih, S.H., a Notary in Jakarta, FCC obtained a bank overdraft (PRK) facility with the maximum credit limit of Rp25,000,000,000. This facility bears an interest rate of 11% per annum and has due date at June 29, 2018. As of June 30, 2018, outstanding balance of this facility, respectively, amounted to Rp21,406,424,289.

The collaterals of this facility are as follows:

1. Building Right Certificate (SHGB) with an area of 3,602 sqm located at Cilandak district, Subdistrict Lebak Bulus, South Jakarta which registered under the name of PT Bangun Megah Pratama, a subsidiary (see Note 6), and
2. SHGB with an area of 17,815 sqm located at Cirendeu, Tangerang, which registered under the name of PT Bangun Megah Pratama, a subsidiary (see Note 6).

Covenant this facility is the same with covenant of credit facilities received by the Company.

As of June 30, 2018, FCC has complied with the financial ratios and covenant as required.

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
30 Juni 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to The Consolidated Financial Statements
(Continued)**

As of June 30, 2018 and December 31, 2017
and For the Six Months Period Ended
June 30, 2018 and 2017
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

PT Multi Pratama Gemilang (MPG)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 10 tanggal 2 Juli 2010 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, MPG memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah pagu kredit maksimum sebesar Rp10.000.000.000. Perjanjian ini telah beberapa kali diubah dengan amendemen Perjanjian Kredit terakhir No. 32 tanggal 14 Oktober 2016 yang dibuat di hadapan Sri Rahayuningsih, S.H., Notaris di Jakarta dengan jumlah pagu maksimum sebesar Rp30.000.000.000 ini dikenakan bunga sebesar 11% per tahun jatuh tempo pada tanggal 4 Juni 2018. Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, saldo terutang fasilitas ini adalah sebesar Rp29.090.231.735 dan Rp23.860.168.198.

Jaminan atas fasilitas pinjaman bank ini adalah sebagai berikut:

1. 3 (tiga) unit *strata title* di Apartemen Sahid Sudirman Residence dengan luas keseluruhan 262,55 m², terdaftar atas nama PT Hotel Sahid Jaya International.
2. 14 (empat belas) unit apartmen Maple Park dengan luas total 616,90 m², yang terdaftar atas nama PT Citra Pratama Propertindo, entitas anak (lihat Catatan 6).

Pembatasan atas fasilitas ini sama dengan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan.

Pada tanggal 30 Juni 2018, MPG telah memenuhi pembatasan yang disyaratkan.

PT Multi Pratama Gemilang (MPG)

Based on credit agreement No. 10 dated July 2, 2010, which was made in presence of Aulia Taufani, S.H., a Notary in Jakarta, MPG obtained a bank overdraft (PRK) loan facility with the maximum credit limit of Rp10,000,000,000. This agreement has been amended several times with the latest amendment Credit Agreement No. 32 dated October 14, 2016 which was made in the presence of Sri Rahayuningsih, S.H., a Notary in Jakarta, with the credit limit of Rp30,000,000,000 bears an interest rate of 11% per annum and has due date at June 4, 2018. As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the outstanding balance of this facility amounted to Rp29,090,231,735 and Rp23,860,168,198, respectively.

The collaterals of this loan facility are as follows:

1. 3 (three) strata title units of Sahid Sudirman Residence Apartment with in total area of 262.55 sqm registered under the name of PT Hotel Sahid Jaya International.
2. 14 (fourteen) unit apartment of Maple Park with the total area of 616.90 sqm which registered under the name of PT Citra Pratama Propertindo, a subsidiary (see Note 6).

Covenant this facility's is the same with credit facility obtained by Perusahaan.

As of June 30, 2018, MPG has complied with covenant as required.

19. Utang Bank Jangka Panjang

19. Long-Term Bank Loans

	30 Juni / June 30, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	370.997.331.000	412.947.331.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	54.927.078.365	90.623.499.949	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	46.975.000.000	--	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	34.260.000.000	--	PT Bank J Trust Indonesia Tbk
Subjumlah	<u>507.159.409.365</u>	<u>503.570.830.949</u>	Subtotal

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
30 Juni 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**Notes to The Consolidated Financial Statements
(Continued)**

As of June 30, 2018 and December 31, 2017
and For the Six Months Period Ended
June 30, 2018 and 2017
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	30 Juni / June 30, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	
<i>Dikurangi: Jatuh Tempo dalam</i>			
Satu Tahun			<i>Less: Current Maturities</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	66.000.000.000	141.000.000.000	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
PT Bank Sinarmas Tbk	54.927.078.365	73.965.902.471	<i>PT Bank Sinarmas Tbk</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	24.000.000.000	--	<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk</i>
Jumlah Jatuh Tempo dalam			
Satu Tahun	144.927.078.365	214.965.902.471	Total Current Maturities
Utang Bank Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	362.232.331.000	288.604.928.478	Long Term Bank Loans - Net of Current Maturities

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 93 tanggal 17 Maret 2017 yang dibuat di hadapan Sri Rahayuningsih, S.H., Notaris di Jakarta Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Jangka Panjang (PJP) dengan jumlah pagu kredit sebesar Rp170.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 17 Maret 2022. Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, saldo terutang fasilitas ini masing-masing adalah sebesar Rp170.000.000.000 dan Rp162.950.000.000.

Jaminan atas pinjaman ini paripasu dengan utang bank jangka pendek yang diterima oleh Perusahaan (lihat Catatan 18).

Pada tanggal 30 Juni 2018, Perusahaan telah memenuhi rasio-rasio dan pembatasan yang disyaratkan.

Bunga pinjaman yang dikapitalisasi ke akun persediaan untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2018 adalah sebesar Rp3.371.148.976 (lihat Catatan 6).

PT Fortuna Cahaya Cemerlang (FCC)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 133 tanggal 29 Juni 2016 yang dibuat di hadapan Sri Rahayuningsih, S.H., Notaris di Jakarta, FCC memperoleh fasilitas Pinjaman Jangka Panjang (PJP) dengan jumlah pagu kredit sebesar Rp275.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 29 Juni 2019. Pada tanggal 30 Juni 2018 dan

PT Bank Pan Indonesia Tbk

The Company

Based on credit agreement No. 93 dated March 17, 2017, which was made in presence of Sri Rahayuningsih, S.H., a Notary in Jakarta, the Company obtained a Long Term Credit (PJP) loan facility with the maximum credit limit of Rp170,000,000,000. This facility bears an interest rate of 11% per annum and will due on March 17, 2022. As of June 30, 2018 and December 31, 2017, outstanding balance of this facility, respectively, amounted to Rp170,000,000,000 and Rp162,950,000,000.

The collaterals of this facility is the same collateral with short-term bank loan received by the Company (see Note 18).

As of June 30, 2018, the Company has complied with the ratios and covenant as required.

Interest expenses capitalized to inventories for the six months period ended June 30, 2018 amounted to Rp3,371,148,976 (see Note 6).

PT Fortuna Cahaya Cemerlang (FCC)

Based on credit agreement No. 133 dated June 29, 2016, which was made in presence of Sri Rahayuningsih, S.H., a Notary in Jakarta, FCC obtained a Long Term Credit (PJP) loan facility with the maximum credit limit of Rp275,000,000,000. This facility bears an interest rate of 11% per annum and will due on June 29, 2019. As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the outstanding balance of

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
30 Juni 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

31 Desember 2017, saldo terutang atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp204.997.331.000 dan Rp249.997.331.000.

Jaminan atas pinjaman ini paripasu dengan utang bank jangka pendek yang diterima oleh FCC (lihat Catatan 18).

Pembatasan atas fasilitas ini sama dengan pembatasan atas fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan.

Pada tanggal 30 Juni 2018, FCC telah memenuhi rasio-rasio dan pembatasan yang disyaratkan.

Bunga pinjaman yang dikapitalisasi ke dalam akun persediaan untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2018 adalah sebesar Rp13.079.157.129 (lihat Catatan 6).

PT Bank Sinarmas Tbk

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 22 tanggal 20 Desember 2013 yang dibuat di hadapan Dahlia, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Term Loan* (TL) 1 dengan jumlah pagu sebesar Rp90.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 14% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2019 dan fasilitas kredit *Term Loan* (TL) 2 dengan jumlah pagu kredit sebesar Rp210.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 14% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2019. Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, saldo terutang fasilitas ini masing-masing adalah sebesar Rp54.927.078.365 dan Rp90.623.499.949.

Jaminan atas fasilitas pinjaman bank ini adalah sebagai berikut:

1. Piutang usaha atas penjualan unit perkantoran Sahid Sudirman Center dan apartemen Signature Park Grande, milik PT Megatama Karya Gemilang dan PT Fortuna Cahaya Cemerlang, keduanya entitas anak (lihat Catatan 4).
2. 5 (lima) unit strata title dengan Surat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun dengan jumlah luasan 961,8 m² yang berlokasi di Tanah Abang, Jakarta Pusat, yang terdaftar atas nama PT Hotel Sahid Jaya Internasional Tbk.

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to The Consolidated Financial Statements
(Continued)**

As of June 30, 2018 and December 31, 2017
and For the Six Months Period Ended
June 30, 2018 and 2017
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

this facility amounted to Rp204,997,331,000 and Rp249,997,331,000, respectively.

The collaterals of this facility is the same collateral with short-term bank loan received by FCC (see Note 18).

Covenant this facility is the same with covenant of credit facilities received by the Company.

As of June 30, 2018, FCC has complied with the financial ratios and covenant as required.

Interest expenses capitalized to inventory for the six months period ended June 30, 2018 amounted to Rp13,079,157,129 (see Note 6).

PT Bank Sinarmas Tbk

The Company

Based on Credit Agreement No. 22 dated December 20, 2013, which was made in the presence of Dahlia, S.H., a Notary in Jakarta, the Company obtained a Credit Term Loan (TL) 1 with the maximum credit limit of Rp90,000,000,000. This facility bears an interest rate of 14% per annum and will be due on December 20, 2019 and Credit Term Loan (TL) 2 with the maximum credit limit of Rp210,000,000,000 bears an interest rate of 14% per annum and will be due on December 20, 2019. As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the outstanding balance of this facility amounted to Rp54,927,078,365 and Rp90,623,499,949, respectively.

The collaterals of this loan facility are as follows:

1. Account receivables from sales unit of Sahid Sudirman Center office and Signature Park Grande Apartment owned by PT Megatama Karya Gemilang and PT Fortuna Cahaya Cemerlang, both subsidiaries (see Note 4).
2. 5 (five) strata title units with Surat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun with total area of 961.8 sqm located at Tanah Abang, Center Jakarta, which registered under the name of PT Hotel Sahid Jaya Internasional Tbk.

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
30 Juni 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

3. 10 (sepuluh) unit residensial di Sahid Sudirman Residences dengan Surat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun dengan jumlah luasan 738,7 m² yang berlokasi di Tanah Abang, Jakarta Pusat, yang terdaftar atas nama PT Sarana Jaya Abadi, pihak berelasi.
4. 3 (tiga) unit residensial di Sahid Sudirman Residences dengan Surat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun dengan jumlah luasan 251,45 m² yang berlokasi di Tanah Abang, Jakarta Pusat yang terdaftar atas nama Nio Yantony, manajemen kunci.
5. 4 (empat) unit residensial Sahid Sudirman Residences dengan Surat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun dengan jumlah luasan 226,85 m² yang berlokasi di Tanah Abang, Jakarta Pusat, yang terdaftar atas nama Rita Suhardiman.

Bunga pinjaman yang dikapitalisasi ke dalam akun persediaan untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2018 adalah sebesar Rp1.299.193.205 (lihat Catatan 6).

**PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Perusahaan**

Berdasarkan Surat Persetujuan Permohonan Kredit Modal Kerja No. 20/S/JKH.UT/CSMU/III/2018 tanggal 19 Maret 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dengan jumlah pagu sebesar Rp75.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 13,5% per tahun dengan jangka waktu tiga tahun. Pada tanggal 30 Juni 2018, saldo terutang fasilitas ini adalah sebesar Rp46.975.000.000.

Jaminan atas fasilitas pinjaman bank ini adalah sebagai berikut:

3. 1 (satu) unit ruko dan 1 (satu) unit perkantoran di Signature Park dengan Surat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun dengan jumlah luasan 632,8 m² yang berlokasi di MT Haryono, Jakarta Selatan, yang terdaftar atas nama PT Tiara Sakti Mandiri, entitas anak.
4. 6 (enam) unit perkantoran dan 1 (satu) unit unit residensial di Hampton's Park dengan Surat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun dengan jumlah luasan 731,95 m² yang berlokasi di Terogong, Jakarta Selatan, yang terdaftar atas nama PT Sendang Asri Kencana, pihak berelasi.
5. 1 (satu) unit residensial di Sahid Sudirman Residences dengan Surat Hak Milik Atas

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to The Consolidated Financial Statements
(Continued)**

As of June 30, 2018 and December 31, 2017
and For the Six Months Period Ended
June 30, 2018 and 2017
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. 10 (ten) residential units at Sahid Sudirman Residences with Surat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun with total area of 738,7 sqm located at Tanah Abang, Center Jakarta, which registered under the name of PT Sarana Jaya Abadi, a related party.
4. 3 (three) residential units at Sahid Sudirman Residences with Surat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun with total area of 251.45 sqm located at Tanah Abang, Center Jakarta, which registered under the name of Nio Yantony, key management.
5. 4 (four) residential units of Sahid Sudirman Residences With Surat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun, with total area 226.85 sqm located at Tanah Abang, Center Jakarta, which registered under the name of Rita Suhardiman.

Interest expenses capitalized to inventories for the six months period ended June 30, 2018 amounted to Rp1,299,193,205 (see Note 6).

**PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
The Company**

Based on Approval Working Capital Credit Letter No. 20/S/JKH.UT/CSMU/III/2018 dated March 19, 2018, the Company obtained a Working Capital Credit with the maximum credit limit of Rp75,000,000,000. This facility bears an interest rate of 13.5% per annum with three years term period. As of June 30, 2018, the outstanding balance of this facility amounted to Rp46,975,000,000.

The collaterals of this loan facility are as follows:

1. 1 (one) of shop house unit and 1 (one) of office unit at Signature Park with Surat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun with total area of 632.8 sqm located at MT Haryono, South Jakarta, which registered under the name of PT Tiara Sakti Mandiri, a subsidiary.
2. 6 (six) of office units and 1 (one) of residential unit at Hampton's Park with Surat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun with total area of 731.95 sqm located at Terogong, South Jakarta, which registered under the name of PT Sendang Asri Kencana, a related party.
3. 1 (one) residential units at Sahid Sudirman Residences with Surat Hak Milik Atas

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
30 Juni 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Satuan Rumah Susun dengan jumlah luasan 134 m² yang berlokasi di Tanah Abang, Jakarta Pusat yang terdaftar atas nama Wirawan Chondro, manajemen kunci.

6. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 3610 seluas 2.432 m² yang berlokasi di Lebak Bulus, Jakarta Selatan yang terdaftar atas nama PT Daya Guna Citra Perkasa, pihak berelasi.

**PT Bank J Trust Indonesia Tbk
Perusahaan**

Berdasarkan Surat Penegasan Kredit No. 011/SPK/JTRUST/CBD/III/2018 tanggal 26 Maret 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Angsuran Berjangka 1 dengan jumlah pagu sebesar Rp200.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11% per tahun dengan jangka waktu 60 bulan dan fasilitas Kredit Angsuran Berjangka 2 dengan jumlah pagu sebesar Rp118.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11% per tahun dengan jangka waktu 45 bulan sejak penarikan KAB 2 dimulai. Pada tanggal 30 Juni 2018 adalah sebesar Rp34.260.000.000.

Jaminan atas fasilitas pinjaman bank ini adalah sebagai berikut:

1. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 967, 968, 951 dan 998 atas nama Perusahaan yang berlokasi di Marga Jaya, Bekasi (lihat Catatan 6).
2. Bangunan berupa mall dan apartemen Thamrin District Bekasi.

Bunga pinjaman yang dikapitalisasi ke dalam akun persediaan untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2018 adalah sebesar Rp2.351.780.000 (lihat Catatan 6).

20. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Imbalan Pascakerja - Program Imbalan Pasti Tanpa Pendanaan

Grup menunjuk aktuaris independen untuk menghitung liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Manajemen telah melakukan pencadangan liabilitas imbalan pascakerja Grup pada tanggal 31 Desember 2017. Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi atas imbalan pascakerja tersebut telah memadai untuk menutup kewajiban yang dimaksud.

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to The Consolidated Financial Statements
(Continued)**

As of June 30, 2018 and December 31, 2017
and For the Six Months Period Ended
June 30, 2018 and 2017
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Satuan Rumah Susun with total area of 134 sqm located at Tanah Abang, Center Jakarta, which registered under the name of Wirawan Chondro, key management.

4. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 3610 with an area of 2,432 sqm located at Lebak Bulus, South Jakarta which registered under the name of PT Daya Guna Citra Perkasa, a related party.

**PT Bank J Trust Indonesia Tbk
The Company**

Based on Credit Affirmation Letter No. 011/SPK/JTRUST/CBD/III/2018 dated March 26, 2018, the Company obtained Credit Term Loan 1 with the maximum credit limit of Rp200,000,000,000. This facility bears an interest rate of 11% per annum with 60 months term period and Credit Term Loan 2 with the maximum credit limit of Rp118,000,000,000 bears an interest rate of 11% per annum with 45 months term period since KAB 2 drawdown starting. As of June 30, 2018, the outstanding balance of this facility amounted to Rp34,260,000,000.

The collaterals of this loan facility are as follows:

1. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 967, 968, 951 and 998 registered under the name of the Company located at Marga Jaya, Bekasi (see Note 6).
2. Building of Thamrin District Bekasi mall and apartments.

Interest expenses capitalized to inventories for the six months period ended June 30, 2018 amounted to Rp2,351,780,000 (see Note 6).

20. Post-employment Benefits Liabilities

Post-employment Benefits – Unfunded Defined Benefit Plan

Group appointed independent actuary to compute post-employment liabilities in accordance with the existing manpower regulations. The management has provided reserve on post-employment benefits liabilities as of December 31, 2017. The management believes that the estimate of post-employment benefits is sufficient to cover such liabilities.

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
30 Juni 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to The Consolidated Financial Statements
(Continued)**

As of June 30, 2018 and December 31, 2017
and For the Six Months Period Ended
June 30, 2018 and 2017
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Post-employment benefits liabilities recognized in the statements of financial position are as follows:

	30 Juni / June 30, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	
Nilai Kini			<i>Present Value of</i>
Kewajiban Pasti Akhir Tahun	19.421.315.350	19.421.315.350	<i>Defined Benefit Obligation End of Year</i>
Nilai Wajar Aset Program	--	--	<i>Fair Value Assets Plan</i>
Jumlah	19.421.315.350	19.421.315.350	Total

Rincian beban imbalan pascakerja diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

The details of post-employment benefits expenses recognized in the profit or loss are as follows:

	30 Juni / June 30, 2018 Rp	30 Juni / June 30, 2017 Rp	
Biaya Jasa Kini	--	--	<i>Current Services Cost</i>
Biaya Bunga	--	--	<i>Interest Expenses</i>
Jumlah	--	--	Total

Rekonsiliasi perubahan pada liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Reconciliation of changes in liabilities recognized in the consolidated statements of financial position is as follows:

	30 Juni / June 30, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	
Saldo Awal	19.421.315.350	15.288.814.975	<i>Beginning Balance</i>
(Penghasilan) Beban Komprehensif Lain	--	(1.498.309.165)	<i>Other Comprehensive (Income) Expenses</i>
Biaya Jasa Kini dan Bunga	--	5.630.809.540	<i>Current Services Cost and Interest Expenses</i>
Saldo Akhir	19.421.315.350	19.421.315.350	Ending Balance

Rekonsiliasi perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Reconciliation of changes in present value of defined benefits obligation is as follows:

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
30 Juni 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**Notes to The Consolidated Financial Statements
(Continued)**

As of June 30, 2018 and December 31, 2017
and For the Six Months Period Ended
June 30, 2018 and 2017
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	30 Juni / June 30, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	
Nilai Kini Kewajiban			<i>Present Value of Benefits Obligation</i>
Awal Tahun	19.421.315.350	15.288.814.975	<i>at Beginning Year</i>
Biaya Jasa Kini	--	4.392.415.527	<i>Current Services Cost</i>
Biaya Bunga	--	1.238.394.013	<i>Interest Expenses</i>
Nilai Kini Kewajiban yang Diharapkan Akhir Tahun	19.421.315.350	20.919.624.515	<i>Expected Present Value of Defined Benefits Obligation End of Year</i>
Nilai Kini Kewajiban yang Aktual Akhir Tahun	19.421.315.350	19.421.315.350	<i>Actual Present Value of Defined Benefits Obligation End of Year</i>
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Tahun Berjalan	--	1.498.309.165	<i>Actuarial Gain (Loss) for the Year</i>

Mutasi dari penghasilan komprehensif lain
sebagai berikut:

*Movement other comprehensive income is as
follow:*

	30 Juni / June 30, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	
Saldo Awal	298.281.422	(1.200.027.743)	<i>Beginning Balance</i>
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain	--	1.498.309.165	<i>Other Comprehensive Income (Expenses)</i>
Saldo Akhir	298.281.422	298.281.422	<i>Ending Balance</i>

Program pensiun imbalan pasti memberikan
eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga
dan risiko gaji.

*The defined benefits plan gives the Group
exposure of interest rate risk and salary risk.*

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini imbalan pasti dihitung dengan
menggunakan tingkat bunga obligasi
pemerintah, oleh karenanya, penurunan suku
bunga obligasi pemerintah meningkatkan
liabilitas program.

Interest Rate Risk

*The present value of the defined benefits plan
liability is calculated using the interest of
government bond, therefore, the decreasing in
the government bond interest rate will increase
defined benefits plan liabilities.*

Risiko Gaji

Nilai kini imbalan pasti dihitung menggunakan
asumsi kenaikan gaji di masa depan, oleh
karenanya, peningkatan persentase kenaikan
gaji di masa depan akan meningkatkan
liabilitas program.

Salary Risk

*The present value of the defined benefits plan
is calculated using the assumption of future
salaries increase, therefore, the increasing of
salary percentage will increase defined benefits
plan liabilities.*

Analisis Sensitivitas

Peningkatan 1% dalam tingkat diskonto yang
diasumsikan pada tanggal 30 Juni 2018 dan
31 Desember 2017, akan berakibat pada
penurunan beban imbalan kerja karyawan
sebesar Rp123.500.691 dan menurunkan
kewajiban imbalan pasti sebesar
Rp523.130.969.

Sensitivity Analysis

*Increasing 1% of assumed discount rate on
June 30, 2018 and December 31, 2017, will
impact to the decrease of employee benefits
expenses amounted to Rp123,500,691 and the
decrease of defined benefits plan obligation
amounted to Rp523,130,969.*

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
30 Juni 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to The Consolidated Financial Statements
(Continued)**

As of June 30, 2018 and December 31, 2017
and For the Six Months Period Ended
June 30, 2018 and 2017
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Nilai kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini yang terkait dan biaya jasa lalu di atas dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan asumsi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Present value of defined benefits obligation, related current service cost and past service cost were calculated by independent actuaries using the following assumptions for the years ended June 30, 2018 and December 31, 2017 are as follows:

	30 Juni / June 30, 2018	30 Juni / June 30, 2017	
Tingkat Diskonto	7.00%	7.00%	Discount Rate
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji	5.00%	5.00%	Salary Increase Projection Rate
Tingkat Mortalita	TMI-2011	TMI-2011	Mortality Rate
Tingkat Cacat Tetap	0.02% per Tahun/ per Annum	0.02% per Tahun/ per Annum	Permanent Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	2.50%	2.50%	Resignation Rate
Usia Normal Pensiun (dalam tahun)	55	55	Normal Retirement Age (in years)

21. Uang Muka Pelanggan

21. Advances from Costumers

	30 Juni / June 30, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
Apartemen	59.544.644.787	100.503.033.721	Apartment
Uang muka sewa	--	--	Rent advances
Jumlah	59.544.644.787	100.503.033.721	Total
Bagian Jangka Pendek	34.908.266.007	37.989.200.294	Current Portion
Bagian Jangka Panjang	24.636.378.780	62.513.833.427	Non-Current Portion

22. Modal Saham

22. Capital Stock

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The Company stockholders' composition as of June 30, 2018 and December 31, 2017 are as follows:

Pemegang Saham/ Stockholders	30 Juni 2018 / June 30, 2018		
	Jumlah Saham/ Total Shares (Lembar/ Shares)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Rp
Nio Yantony, Direktur Utama/ <i>President Director</i>	3.585.618.500	26,38	358.561.850.000
Kwan Sioe Moei, Komisaris/ <i>Commissioner</i>	3.564.679.500	26,23	356.467.950.000
Ginawan Chondro	1.438.993.800	10,59	143.899.380.000
Caroline Dewi	884.242.500	6,50	88.424.250.000
Sicilia Alexander Setiawan, Direktur/ <i>Director</i>	875.552.600	6,44	87.555.260.000
Wirawan Chondro, Komisaris/ <i>Commissioner</i>	753.034.900	5,54	75.303.490.000
Silvana, Direktur/ <i>Director</i>	2.000	0,00	200.000
Publik/ <i>Public</i> (masing-masing kurang dari <i>each less than 5%</i>)	2.490.004.409	18,32	249.000.440.900
Jumlah/ Total	13.592.128.209	100,00	1.359.212.820.900

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
30 Juni 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to The Consolidated Financial Statements
(Continued)**

As of June 30, 2018 and December 31, 2017
and For the Six Months Period Ended
June 30, 2018 and 2017
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pemegang Saham/ Stockholders	31 Desember 2017 / December 31, 2017		
	Jumlah Saham/ Total Shares (Lembar/ Shares)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Rp
Nio Yantony, Direktur Utama/ <i>President Director</i>	3.586.528.500	26,39	358.652.850.000
Kwan Sioe Moei, Komisaris/ <i>Commissioner</i>	3.564.679.500	26,23	356.467.950.000
Ginawan Chondro	1.438.993.800	10,59	143.899.380.000
Caroline Dewi	884.242.500	6,50	88.424.250.000
Sicilia Alexander Setiawan, Direktur/ <i>Director</i>	875.552.600	6,44	87.555.260.000
Wirawan Chondro, Komisaris/ <i>Commissioner</i>	753.034.900	5,54	75.303.490.000
Silvana, Direktur/ <i>Director</i>	2.000	0,00	200.000
Publik/ <i>Public</i> (masing-masing kurang dari <i>each less than 5%</i>)	2.489.094.409	18,31	248.909.440.900
Jumlah/ Total	13.592.128.209	100,00	1.359.212.820.900

23. Tambahan Modal Disetor

23. Additional Paid-in Capital

	Rp	
Agio Saham - Neto	(38.703.454.315)	<i>Paid-in Capital Excess Par - Net</i>
Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali	(72.291.017.988)	<i>Differences in Value from Restructuring Transaction between Entity Under Common Control</i>
Jumlah	(110.994.472.303)	Total

Agio Saham – Neto

Paid in Capital Excess of Par – Net

	Rp	
Penawaran Umum Perdana Saham		<i>Initial Public Offering</i>
Agio Saham	3.000.000.000	<i>Paid-in Capital Excess Par</i>
Biaya Emisi Saham	(970.985.355)	<i>Stock Issuance Cost</i>
Sub Jumlah	2.029.014.645	<i>Subtotal</i>
Penawaran Umum Terbatas I		<i>Limited Public Offering I</i>
Agio Saham	(970.985.355)	<i>Paid-in Capital Excess Par</i>
Biaya Emisi Saham	(39.761.483.605)	<i>Stock Issuance Cost</i>
Sub Jumlah	(40.732.468.960)	<i>Subtotal</i>
Jumlah Agio Saham - Neto	(38.703.454.315)	Total Paid-in Capital Excess Par- Net

**Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi
dengan Entitas Sepengendali – Neto**

**Difference in Value from Restructuring
Transactions between Entity Under
Common Control - Net**

	Rp	
Transaksi yang Berasal dari Penggabungan Usaha:		<i>Transaction from Business Combination:</i>
Nilai Aset Neto PT Megatama Karya Gemilang	(291.017.988)	<i>Net Asset Value PT Megatama Karya Gemilang</i>
Harga Perolehan	(72.000.000.000)	<i>Acquisition Cost</i>
Selisih Nilai	(72.291.017.988)	Differences in Value

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
30 Juni 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**Notes to The Consolidated Financial Statements
(Continued)**

As of June 30, 2018 and December 31, 2017
and For the Six Months Period Ended
June 30, 2018 and 2017
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

24. Komponen Ekuitas Lainnya

24. Other Equity Component

	Rp	
Selisih antara Aset dan Liabilitas		<i>Different Between Tax Amnesty</i>
Pengampunan Pajak Entitas Anak	103.383.621.468	<i>Assets and Liabilities of Subsidiaries</i>
Restrukturisasi Modal Entitas Anak	(608.574.271)	<i>Restructuring Equity of Subsidiaries</i>
Jumlah	102.775.047.197	Total

**Selisih antara Aset dan Liabilitas
Pengampunan Pajak Entitas Anak**

Pada tahun 2016, beberapa entitas anak mencatat perubahan ekuitasnya sebesar Rp171.521.055.215 sebagai akibat keikutsertaan dalam program pengampunan pajak. Pada 31 Desember 2016, perubahan ekuitas anak tersebut dicatat sebagai komponen ekuitas lainnya sebesar Rp103.383.621.468 dan kepentingan nonpengendali sebesar Rp68.137.433.747 (lihat Catatan 14.e).

Restrukturisasi Modal Entitas Anak

Pada tahun 2017, PT Citra Pratama Propertindo (CPP), entitas anak melakukan restrukturisasi modal, berdampak pada perubahan kepemilikan Grup di CPP dari 95.00% menjadi 99.82%. Dampak atas restrukturisasi modal tersebut sebesar Rp6.463.300 dicatat sebagai komponen ekuitas lainnya (lihat Catatan 1.c).

Pada tahun 2016, kepemilikan Grup di beberapa entitas anak mengalami perubahan. Dampak atas perubahan kepemilikan saham pada entitas anak sebesar (Rp615.037.571) dicatat sebagai komponen ekuitas lainnya (lihat Catatan 1.c).

**Different Between Tax Amnesty Assets and
Liabilities of Subsidiaries**

In 2016, several entities recorded change in their equity as the result of their participation in tax amnesty program amounted to Rp171,521,055,215. As of December 31, 2016, change in equity of subsidiaries recorded as other equity component amounted to Rp103,383,621,468 and non-controlling interest amounted to Rp68,137,433,747 (see Note 14.e).

Restructuring Equity of Subsidiaries

In 2017, PT Citra Pratama Propertindo (CPP), subsidiary, exercised a capital restructuring impacted change Group's ownership in CPP from 95.00% to 99.82%. Impact of change in shares ownership in subsidiaries amounted to Rp6,463,300 recorded as other equity component (see Note 1.c).

In 2016, Group's ownership in several entities have changed. Impact of change in shares ownership in subsidiaries amounted to (Rp615,037,571) recorded as other equity component (see Note 1.c).

25. Kepentingan Nonpengendali

25. Non-Controlling Interests

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

Equity attributable to non-controlling interests is as follows:

	30 Juni / June 30, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	
PT Megatama Karya Gemilang	93.784.515.564	97.763.941.301	<i>PT Megatama Karya Gemilang</i>
PT Lumbung Mas Sejahtera	66.017.576.215	66.018.375.035	<i>PT Lumbung Mas Sejahtera</i>
PT Bangun Inti Artha	66.514.991.902	66.458.156.060	<i>PT Bangun Inti Artha</i>
PT Indo Prakarsa Gemilang	55.750.558.749	55.751.997.794	<i>PT Indo Prakarsa Gemilang</i>
PT Permata Alam Properti	40.926.602.558	40.938.218.943	<i>PT Permata Alam Properti</i>
Lain-lain	(3.495.741.189)	(2.493.320.508)	<i>Others</i>
Jumlah	319.498.503.799	324.437.368.625	Total

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
30 Juni 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**Notes to The Consolidated Financial Statements
(Continued)**

As of June 30, 2018 and December 31, 2017
and For the Six Months Period Ended
June 30, 2018 and 2017
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

26. Pendapatan

26. Revenues

	30 Juni / June 30, 2018 Rp	30 Juni / June 30, 2017 Rp	
Apartemen	123.191.282.768	105.909.049.914	Apartment
Perkantoran	--	91.170.000.000	Office
Asset Enhancements	3.642.625.515	2.594.760.583	Asset Enhancements
Jumlah	126.833.908.283	199.673.810.497	Total

Tidak terdapat penjualan di atas 10% dari pendapatan untuk masing-masing periode.

There are no sales above 10% of revenues for respective periods.

27. Beban Pokok Pendapatan

27. Cost of Revenues

	30 Juni / June 30, 2018 Rp	30 Juni / June 30, 2017 Rp	
Apartemen	69.830.003.316	55.246.069.701	Apartment
Perkantoran	--	33.934.852.890	Office
Jumlah	69.830.003.316	89.180.922.591	Total

Tidak terdapat pembelian di atas 10% dari beban pokok pendapatan untuk masing-masing periode.

There are no purchases above 10% of cost of revenues for respective periods.

28. Beban Usaha

28. Operating Expenses

	30 Juni / June 30, 2018 Rp	30 Juni / June 30, 2017 Rp	
<u>Beban Penjualan</u>			<u>Selling Expenses</u>
Komisi	3.261.298.601	3.882.731.139	Commissions
Promosi	2.102.106.397	1.400.229.088	Promotion
Sub Jumlah	5.363.404.998	5.282.960.227	Subtotal
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>			<u>General and Administration Expenses</u>
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	30.192.268.359	28.412.357.466	Salaries and Employee Benefits
Representasi dan Jamuan	4.155.545.936	14.576.044.152	Representation and Entertainment
Perbaikan dan Pemeliharaan	2.738.693.157	6.134.593.072	Repairs and Maintenance
Profesional dan Konsultan	1.677.624.762	1.175.541.148	Professional and Consultant
Penyusutan (lihat Catatan 13)	1.455.481.232	1.314.913.302	Depreciation (see Note 13)
Air, Listrik dan Telepon	677.193.292	3.425.220.307	Water, Electricity and Telephone

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
30 Juni 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**Notes to The Consolidated Financial Statements
(Continued)**

As of June 30, 2018 and December 31, 2017
and For the Six Months Period Ended
June 30, 2018 and 2017
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	30 Juni / June 30, 2018 Rp	30 Juni / June 30, 2017 Rp	
Perlengkapan Kantor	408.213.351	552.243.369	<i>Office Supplies</i>
Administrasi Efek	360.049.579	354.621.029	<i>Tax Expense</i>
Perjalanan Dinas dan Transportasi	305.069.703	308.842.856	<i>Travel and Transportation</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp300 Juta)	732.363.782	460.437.644	<i>Others (each below Rp300 Million)</i>
Sub Jumlah	42.702.503.153	56.714.814.345	<i>Subtotal</i>
Jumlah	48.065.908.151	61.997.774.572	Total

29. Penghasilan (Beban) Keuangan - Neto

29. Financial Income (Charges) - Net

	30 Juni / June 30, 2018 Rp	30 Juni / June 30, 2017 Rp	
Pendapatan Bunga	1.584.294.739	2.284.116.143	<i>Interest Income</i>
Beban Bunga dan Keuangan	(15.032.824.548)	(25.768.150.346)	<i>Interest and Financial Expenses</i>
Jumlah - Neto	(13.448.529.809)	(23.484.034.203)	Net

Penghasilan bunga merupakan penghasilan bunga dari rekening bank dan deposito berjangka serta dana yang dibatasi penggunaannya (lihat Catatan 3 dan 9). Beban keuangan merupakan biaya administrasi bank dan provisi atas fasilitas utang bank, sedangkan beban bunga merupakan beban bunga atas pinjaman (lihat Catatan 18 dan 19).

Interest income represents interest income from bank accounts, time deposits and restricted funds (see Notes 3 and 9). Financial charges represent bank charges and provision of bank loan facilities, while interest expenses represent interest expenses on loans (see Notes 18 and 19).

30. Laba per Saham Dasar

30. Basic Earnings Per Share

	30 Juni / June 30, 2018 Rp	30 Juni / June 30, 2017 Rp	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk (Rupiah)	769.562.494	6.080.299.655	<i>Profit for the year attributable to Owners of the Parent (Rupiah)</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa (Lembar)	13.592.128.209	13.592.128.209	<i>Total weighted average number of common stock (Share)</i>
Laba per saham dasar (Rupiah)	0,06	0,45	<i>Earning per Share (Rupiah)</i>

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
30 Juni 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to The Consolidated Financial Statements
(Continued)**

As of June 30, 2018 and December 31, 2017
and For the Six Months Period Ended
June 30, 2018 and 2017
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

31. Ikatan dan Perjanjian Penting

31. Commitments

- a. Berdasarkan Akta Perjanjian Kerjasama Operasi No. 2 tanggal 18 November 2009 dari Hanna Widjaja, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, PT Fortuna Cahaya Cemerlang (FCC), entitas anak, mengadakan kerjasama operasi dengan PT Pusat Mode Indonesia (PMI) yaitu Badan Kerjasama Operasional - Fortuna Indonesia (BKO FI), yang akan mengembangkan suatu proyek hunian dan/ atau non-hunian di Jakarta. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama tersebut, FCC akan berkontribusi dana pengembangan dan pembangunan proyek termasuk biaya operasional pembangunan proyek yang akan disetor sesuai kebutuhan, sedangkan PMI akan menyerahkan tanah pada tahap I seluas 20.000 m² dengan nilai kesepakatan Rp5.695.000 per m² dan tahap II seluas 23.807 m² dengan nilai sebesar Rp6.195.000 per m².

Perjanjian kerjasama ini akan berlaku sampai seluruh proyek tahap I selesai terbangun dan habis terjual (akan diadakan perhitungan dan pemberesan proyek oleh FCC dan PMI). Dana hasil penjualan project dikurangi biaya operasional pembangunan proyek akan digunakan terlebih dahulu untuk pengembalian investasi FCC dan PMI secara proporsional yaitu masing-masing sebesar 70% dan 30%. Kelebihan dana pada rekening BKO FI setelah investasi dikembalikan, akan diperhitungkan sebagai pembagian keuntungan bersih proyek sesuai dengan kontribusi masing-masing pihak.

Berdasarkan Risalah Rapat No. 02 tanggal 30 September 2014 dari Hanna Widjaja, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, FCC & PMI menyetujui bahwa keuntungan bersih proyek bagian PMI sebesar 30% yang diproyeksikan setara dengan Rp80.663.329.904 atau sama dengan 134 unit apartemen dengan luas 4.888 m² diambil terlebih dahulu.

- b. Berdasarkan Akta Kerjasama Operasional Sahid Multi Pratama Gemilang No. 55 tanggal 28 Juni 2006 yang dibuat di hadapan Marina Soewana, S.H., Notaris di Jakarta, PT Multi Pratama Gemilang (MPG), entitas anak, mengadakan kerjasama dengan PT Hotel Sahid Jaya International Tbk (HSJI) dengan nama Kerja Sama Operasional

- a. *In accordance with Deed on Joint Operation Agreement No. 2 dated November 18, 2009 of Hanna Widjaja, S.H., M.Si., a Notary in Jakarta, PT Fortuna Cahaya Cemerlang (FCC), a subsidiary, entered into a joint operation with PT Pusat Mode Indonesia (PMI), namely Badan Kerjasama Operasional - Fortuna Indonesia (BKO FI), which will develop a residential and/ or nonresidential project's in Jakarta. Based on the agreement, FCC will contribute to fund of project's construction and development including operational project development cost which will be paid as the required and in the other side PMI will contribute land of 20,000 sqm with the agreed price of Rp5,695,000 per sqm for Phase I and for Phase II a land area of 23,807 sqm with value of Rp6,195,000 per sqm.*

This agreement will be valid until project phase I has been complete and sold out (FCC and PMI will compute the settlement of the project). Net of cash from the selling that project and operational project development cost at first will used for repayment of investment FCC and PMI proportionated 70% and 30%, respectively. Excess cash in the BKO FI account after the repayment of investment, will be compute and distribute as net profit sharing project accordance with the contributions of each parties.

In the Minutes of Meeting No. 02 dated September 30, 2014 by Hanna Widjaja, S.H., M.Si., Notary in Jakarta, FCC & PMI agreed that part project's net profit of PMI amounted 30% which is equivalent Rp80,663,329,904 equal to 134 units of apartments with the area of 4,888 sqm has been withdrawa in advance.

- b. *In accordance with Notarial Deed of Joint Venture Sahid Multi Pratama Gemilang No. 55 dated June 28, 2006 which was made in the presence of Marina Soewana, S.H., a Notary in Jakarta, PT Multi Pratama Gemilang (MPG), a subsidiary, entered into an agreement with PT Hotel Sahid Jaya International Tbk (HSJI) with the name of*

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
30 Juni 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Sahid Multipratama Gemilang (KSO Sahid MPG) dengan kegiatan usaha pembangunan proyek yakni membangun ruang-ruang perkantoran dan/ atau apartemen berikut sarana dan prasarannya, mengelola proyek serta memasarkan unit yang ada dalam proyek tersebut. Selanjutnya Akta tersebut diadendumkan dengan Akta No. 41 tanggal 19 Desember 2009 yang dibuat di hadapan Notaris yang sama. MPG telah membayar uang tunai kepada HSJI sebesar Rp141.592.500.000 dan dalam bentuk apartemen dan perkantoran seluas 12.169,93 m² semi gross sebagai pengembalian kontribusi HSJI pada KSO Sahid MPG. Setelah itu, seluruh aset, inventaris kantor dan dana-dana yang dimiliki oleh KSO Sahid MPG menjadi milik MPG.

Berdasarkan adendum terakhir KSO Sahid MPG No. 2324 tanggal 20 Agustus 2015 yang dibuat di hadapan Rudi Siswanto, S.H., Notaris di Jakarta, HSJI dan MPG menyetujui bahwa hasil penjualan proyek akan dipergunakan untuk mengembalikan kontribusi masing-masing pihak. Pengembalian untuk HSJI dalam bentuk uang tunai kepada HSJI sebesar Rp141.592.500.000 dan Rp80.000.000.000 dan dalam bentuk unit - unit apartemen perkantoran seluas 10.041,83 m² semigross. Pengembalian kepada MPG seluruh unit yang belum terjual dan dikurangi bagian HSJI, inventaris kantor dan dana-dana yang dimiliki oleh KSO Sahid MPG.

- c. Berdasarkan Akta Kerjasama Operasi Sahid Megatama Karya Gemilang No. 16 tanggal 29 Maret 2010 dari Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., Notaris di Jakarta, PT Megatama Karya Gemilang (MKG), entitas anak mengadakan kerjasama dengan PT Sahid (SAHID) dengan nama Kerja Sama Operasi Sahid Megatama Karya Gemilang (KSO Sahid MKG) dengan kegiatan usaha pembangunan proyek yakni membangun suatu unit-unit bangunan hunian dan/ atau non hunian berikut sarana dan prasarannya, mengelola proyek dan memasarkan serta menjual unit yang ada dalam proyek tersebut. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama tersebut, MKG akan berkontribusi dana pengembangan dan pembangunan proyek termasuk biaya operasional pembangunan proyek yang akan disetor sesuai kebutuhan, sedangkan SAHID akan menyediakan tanah

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to The Consolidated Financial Statements
(Continued)**

As of June 30, 2018 and December 31, 2017
and For the Six Months Period Ended
June 30, 2018 and 2017
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Kerja Sama Operasional Sahid Multipratama Gemilang (KSO Sahid MPG) with scope of activity of development project office and/ or apartment with supporting infrastructure, manage and marketing that project. Subsequently, in December 19, 2009 the Deed has been amended with Deed No. 41 from the same Notary. MPG paid cash to HSJI amounted to Rp141,592,500,000 and apartment and office with total semi gross area of 12,169.93 sqm as the withdrawal of contribution investment HSJI in KSO Sahid MPG. Furthermore asset, office equipment and cash owned by KSO Sahid MPG belongs to MPG.

Based on the last amendment KSO Sahid MPG No.2324 dated August 20, 2015 which was made in the presence of Rudi Siswanto, S.H., Notary in Jakarta, HSJI and MPG agreed that result from selling that project will be used for repayment of contribution each parties. Repayment for HSJI in cash amounted Rp141,592,500,000 and Rp80,000,000,000 in form of apartment and office units with gross area of 10,041.83 sqm. Repayment for MPG units unsold deducted portion of HSJI, office equipment and funds including funds held by KSO Sahid.

- c. *In accordance with Notarial Deed of Joint Operation of Sahid Megatama Karya Gemilang No. 16 dated March 29, 2010 of Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., Notary in Jakarta, PT Megatama Karya Gemilang (MKG), a subsidiary, entered into a cooperation with PT Sahid (SAHID) under the name of Kerja Sama Operasi Sahid Megatama Karya Gemilang (KSO Sahid MKG) with scope of activity development project office and/ or building residential units with supporting infrastructure, manage and marketing and selling that project. Based on that agreement, MKG will contribute constuction fund including operational project development cost which will be paid as the required and SAHID will provided the land with an area of 10,195 sqm. If SAHID purchases units of MKG portion, the value of units*

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
30 Juni 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

seluas 10.195 m². Apabila SAHID melakukan pembelian unit bagian MKG, maka nilai kesepakatan pembelian unit Rp13.000.000 per m², enam bulan setelah sejak tanggal perjanjian nilai tersebut akan meningkat menjadi Rp16.000.000 per m².

Perjanjian kerjasama ini akan berlangsung sampai seluruh proyek habis terjual (akan diadakan perhitungan dan pemberesan proyek oleh MKG dan SAHID).

Berdasarkan addendum perjanjian No. 518 tanggal 18 Desember 2012. Pembagian kepemilikan antara MKG dengan SAHID masing-masing adalah sebesar 88.422 m² atau 250 unit dan 44.035 m² atau 107 unit.

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to The Consolidated Financial Statements
(Continued)**

As of June 30, 2018 and December 31, 2017
and For the Six Months Period Ended
June 30, 2018 and 2017
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

purchases of Rp13,000,000 per sqm, six months after agreement date the value will be increase to Rp16,000,000 per sqm.

This agreement valid until the entire project are sold (MKG and SAHID will compute and settlement the project).

Base on amendment agreemeent No. 518 dated December 18, 2012. Sharing of the ownership between MKG and SAHID which are 88,422 sqm or 250 units, and 44,035 sqm or 107 units, respectively.

32. Aset Moneter dalam Mata Uang Asing

Aset/ Assets

Kas dan Setara Kas/ *Cash and Cash Equivalents*

32. Monetary Asset Foreign Currencies

30 Juni 2018 / June 30, 2018

Mata Uang Asing/ Foreign Currencies		Ekuivalen/ Equivalent
USD	SGD	Rp
3.963	132	58.477.386

31 Desember 2017 / December 31, 2017

Mata Uang Asing/ Foreign Currencies		Ekuivalen/ Equivalent
USD	SGD	Rp
73.686	150	999.816.187

Aset/ Assets

Kas dan Setara Kas/ *Cash and Cash Equivalents*

33. Instrumen Keuangan dan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko keuangan utama yang dihadapi Grup adalah risiko kredit dan risiko likuiditas. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia.

Direksi telah menelaah kebijakan manajemen risiko keuangan secara berkala.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan

The main financial risks faced by the Group are credit risk and liquidity risk. Attention of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and financial market volatility in Indonesian.

The Directors have reviewed the financial risk management policy regularly.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from their customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. The Group's financial instruments that potentially contain credit risk are cash and cash equivalents, trade

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
30 Juni 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to The Consolidated Financial Statements
(Continued)**

As of June 30, 2018 and December 31, 2017
and For the Six Months Period Ended
June 30, 2018 and 2017
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, piutang pihak berelasi non-usaha and aset keuangan tidak lancar lainnya. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

receivables, other current financial assets, due from related parties non-trade and other non-current financial. The maximum total credit risks exposure is equal to the amount of the respective accounts.

Jumlah eksposur risiko kredit maksimum aset keuangan pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Total maximum credit risk exposure of financial assets as of June 30, 2018 and December 31, 2017 are as follows:

	30 June 2018 / June 30, 2018		31 Desember 2017 / December 31, 2017		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Exposure Maksimum/ Maximum Exposure Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Exposure Maksimum/ Maximum Exposure Rp	
Aset Keuangan					Financial Asset
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang					Loans and Receivables
Kas dan Setara Kas	72.454.548.000	72.454.548.000	104.574.111.369	104.574.111.369	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	19.192.567.960	19.192.567.960	26.928.731.390	26.928.731.390	Trade Receivables - Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	1.088.675.569	1.088.675.569	819.502.514	819.502.514	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	32.989.180.356	32.989.180.356	30.970.314.028	30.970.314.028	Other Non-Current Financial Assets
Piutang Pihak Berelasi - Non Usaha	30.980.000.000	30.980.000.000	30.980.000.000	30.980.000.000	Due from Related Party - Non-Trade
Jumlah Aset Keuangan	156.704.971.885	156.704.971.885	194.272.659.301	194.272.659.301	Total Financial Asset

Grup mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

Group manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for respective customers and being more selective in choosing only the reputable and creditworthy banks and financial institutions.

Tabel berikut menganalisis aset yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai serta aset keuangan yang ditentukan secara individu mengalami penurunan nilai:

The following table analyzes asset was due but not impaired and not yet due but not impaired and financial assets that are individually to be impaired:

	30 Juni 2018 / June 30, 2018						Jumlah/ Total Rp
	Mengalami penurunan nilai individual/ Individual impaired Rp	Lewat jatuh tempo tidak mengalami penurunan nilai/ Overdue but not impaired			Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Not overdue and not impaired		
		0 - 30 hari/ days Rp	31 - 90 hari/ days Rp	> 90 hari/ days Rp	Perusahaan/ Banking Company Rp	Perusahaan/ Non Perbankan/ Non-Banking Company Rp	
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang/ Loans and Receivables							
Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalents	--	--	--	--	71.969.015.404	485.532.596	72.454.548.000
Piutang Usaha - Pihak Ketiga/ Trade Receivables - Third Parties	--	--	19.028.951.635	--	--	163.616.325	19.192.567.960
Aset Keuangan Lancar Lainnya/ Other Current Financial Assets	--	--	--	--	--	1.088.675.569	1.088.675.569
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ Other Non-Current Financial Assets	--	--	--	--	24.614.633.911	8.374.546.445	32.989.180.356
Piutang Pihak Berelasi - Non Usaha/ Due from Related Party - Non Trade	--	--	--	--	--	30.980.000.000	30.980.000.000
Jumlah/ Total	--	--	19.028.951.635	--	96.583.649.315	41.092.370.935	156.704.971.885

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
30 Juni 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to The Consolidated Financial Statements
(Continued)**

As of June 30, 2018 and December 31, 2017
and For the Six Months Period Ended
June 30, 2018 and 2017
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

31 Desember 2017 / December 31, 2017							
Mengalami Penurunan Nilai Individual/ Individual Impaired	Lewat jatuh tempo tidak mengalami penurunan nilai/ Overdue but not impaired			Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Not overdue and not impaired		Jumlah/ Total	
	0 - 30 hari/ days	31 - 90 hari/ days	> 90 hari/ days	Perusahaan Perbankan/ Banking Company	Perusahaan Non Perbankan/ Non-Banking Company		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang/							
<u>Loans and Receivables</u>							
Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalents	--	--	--	--	103.989.971.632	584.139.737	104.574.111.369
Piutang Usaha - Pihak Ketiga/ Trade Receivables - Third Parties	--	--	19.190.050.565	--	7.738.680.825	--	26.928.731.390
Aset Keuangan Lancar Lainnya Other Current Financial Assets	--	--	--	--	--	819.502.514	819.502.514
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ Other Non-Current Financial Assets	--	--	--	--	22.568.707.583	8.401.606.445	30.970.314.028
Piutang Pihak Berelasi - Non Usaha Due from Related Party - Non Trade	--	--	--	--	--	30.980.000.000	30.980.000.000
Jumlah/ Total	--	--	19.190.050.565	--	126.558.679.215	48.523.929.521	194.272.659.301

Aset keuangan yang belum jatuh tempo yang terindikasi risiko kredit terutama dari kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, aset keuangan tidak lancar lainnya dan piutang pihak berelasi – non usaha.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang signifikan atas penempatan dana di bank, karena penempatan dana hanya ditempatkan pada bank-bank yang berpredikat baik.

Manajemen berpendapat bahwa piutang usaha yang belum jatuh tempo tidak memiliki risiko kredit yang signifikan, karena aset properti terkait piutang usaha secara hukum masih dikuasai sampai dengan pelunasan.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas Grup menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Grup untuk operasi normal Grup dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jatuh tempo:

Not yet due financial assets which have indication of credit risk are mainly from cash and cash equivalents, trade receivables, other current financial assets, other non-current financial assets, due from related party – non trade.

Management believe that there is no significant credit risk on placements in banks, due to fund placements only to reputable and creditworthy banks.

Management believe that not yet due accounts receivable have no significant credit risk, because property assets related to receivable legally still controlled by group until the payment fully paid.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Group manage this liquidity risk by maintaining an adequate level of cash and cash equivalents to cover Group's commitment in normal operation and regularly evaluates the projected and actual cash flow, as well as maturity date schedule of their financial assets and liabilities.

The following table analyzes the breakdown of financial liabilities based on maturity:

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
30 Juni 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to The Consolidated Financial Statements
(Continued)**

As of June 30, 2018 and December 31, 2017
and For the Six Months Period Ended
June 30, 2018 and 2017
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	30 Juni 2018 / June 30, 2018				
	Akan Jatuh Tempo dalam/ Will Due in			Jatuh Tempo	Jumlah/
	Kurang dari 1 Tahun/ Less than 1 Year	1 - 5 Tahun/ 1 - 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years	Tidak Ditentukan/ Maturity not Determined	Total
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Measured at amortized cost					
Utang Usaha - Pihak Ketiga/ Trade Payables - Third Parties	13.688.559.967	--	--	--	13.688.559.967
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya/ Other Current Financial Liabilities	52.197.812.951	--	--	--	52.197.812.951
Beban Akrua/ Accrued Expenses	75.582.412	--	--	--	75.582.412
Utang Bank Jangka Pendek/ Short-Term Bank Loans	92.122.372.103	--	--	--	92.122.372.103
Utang Bank Jangka Panjang/ Long Bank Loans	144.927.078.365	362.232.331.000	--	--	507.159.409.365
Utang Pembiayaan Konsumen/ Consumer Financing Liability	565.923.548	561.915.471	--	--	1.127.839.019
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha/ Due to Related Parties Non-Trade	--	--	--	34.355.336.031	34.355.336.031
Jumlah/ Total	303.577.329.346	362.794.246.471	--	34.355.336.031	700.726.911.848

	31 Desember 2017 / December 31, 2017				
	Akan Jatuh Tempo dalam/ Will Due in			Jatuh Tempo	Jumlah/
	Kurang dari 1 Tahun/ Less than 1 Year	1 - 5 Tahun/ 1 - 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years	Tidak Ditentukan/ Maturity not Determined	Total
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Measured at amortized cost					
Utang Usaha - Pihak Ketiga/ Trade Payables - Third Parties	14.326.160.410	--	--	--	14.326.160.410
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya/ Other Current Financial Liabilities	44.618.735.744	--	--	--	44.618.735.744
Beban Akrua/ Accrued Expenses	2.579.895.207	--	--	--	2.579.895.207
Utang Bank Jangka Pendek/ Short-Term Bank Loan	65.637.332.028	--	--	--	65.637.332.028
Utang Bank Jangka Panjang/ Long-Term Bank Loans	214.965.902.471	288.604.928.478	--	--	503.570.830.949
Utang Pembiayaan Konsumen/ Non-Controlling Interests	545.894.622	849.944.738	--	--	1.395.839.360
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha/ Due to Related Parties Non-Trade	--	--	--	2.505.355.369	2.505.355.369
Jumlah/ Total	342.673.920.482	289.454.873.216	--	2.505.355.369	634.634.149.067

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar masing-masing kategori aset dan liabilitas keuangan:

Fair Value Estimation

The schedule below presents the carrying amount and fair value of the respective categories of financial assets and liabilities :

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
30 Juni 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to The Consolidated Financial Statements
(Continued)**

As of June 30, 2018 and December 31, 2017
and For the Six Months Period Ended
June 30, 2018 and 2017
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	30 Juni 2018 / June 30, 2018		31 Desember 2017 / December 31, 2017		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	
Aset Keuangan					Financial Asset
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang					Loans and Receivables
Kas dan Setara Kas	72.454.548.000	72.454.548.000	104.574.111.369	104.574.111.369	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	19.192.567.960	19.192.567.960	26.928.731.390	26.928.731.390	Trade Receivables - Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	1.088.675.569	1.088.675.569	819.502.514	819.502.514	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	32.989.180.356	32.989.180.356	30.970.314.028	30.970.314.028	Other Non-Current Financial Assets
Piutang Pihak Berelasi - Non Usaha	30.980.000.000	30.980.000.000	30.980.000.000	30.980.000.000	Due from Related Party - Non-Trade
Jumlah Aset Keuangan	156.704.971.885	156.704.971.885	194.272.659.301	194.272.659.301	Total Financial Asset
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Diukur dengan biaya perolehan diamortisasi					Measured at amortized cost
Utang Usaha - Pihak Ketiga	13.688.559.967	13.688.559.967	14.326.160.410	14.326.160.410	Trade Payables - Third Parties
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	52.197.812.951	52.197.812.951	44.618.735.744	44.618.735.744	Other Current Financial Liabilities
Beban Akrua	75.582.412	75.582.412	2.579.895.207	2.579.895.207	Accrued Expenses
Utang Bank Jangka Pendek	92.122.372.103	92.122.372.103	65.637.332.028	65.637.332.028	Short-Term Bank Loans
Utang Bank Jangka Panjang	507.159.409.365	507.159.409.365	503.570.830.949	503.570.830.949	Long-Bank Loans
Utang Pembiayaan Konsumen	1.127.839.019	1.127.839.019	1.395.839.360	1.395.839.360	Consumer Financing Liability
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	34.355.336.031	34.355.336.031	2.505.355.369	2.505.355.369	Due to Related Parties Non-Trade
Jumlah Liabilitas Keuangan	700.726.911.848	700.726.911.848	634.634.149.067	634.634.149.067	Total Financial Liabilities

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 manajemen memperkirakan bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan jangka pendek dan yang jatuh temponya tidak ditentukan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dalam laporan posisi keuangan, mendekati nilai wajarnya, dan tingkat bunga utang bank dan pembiayaan konsumen diasumsikan sama dengan tingkat diskon pasar.

As of June 30, 2018 and December 31, 2017 management considers that the carrying amount of financial assets and liabilities recorded at amortized cost in the consolidated statements of financial position approximate their fair value for both short-term and those which maturities were not determined, and bank loans and consumer financing liability interest rate assuming equal with the market discount rate.

34. Transaksi Non-kas

Berikut aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas:

- Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017, penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen adalah sebesar Rp2.269.200.000.
- Untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2018 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017, pembayaran kepada pemasok dan pihak ketiga melalui cerukan adalah sebesar Rp26.485.040.075 dan Rp44.793.059.934.

34. Non-Cash Transaction

The following are investing and financing activities which do not affect cash flows:

- For the year ended December 31, 2017, additional property and equipment amounted to Rp2,269,200,000 through consumer financing liability.
- For the six months period ended June 30, 2018 and the year ended December 31, 2017, payments to suppliers and third parties through bank overdraft amounted to Rp26,485,040,075 and Rp44,793,059,934, respectively.

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
30 Juni 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to The Consolidated Financial Statements
(Continued)**

As of June 30, 2018 and December 31, 2017
and For the Six Months Period Ended
June 30, 2018 and 2017
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

35. Manajemen Permodalan

Tujuan manajemen permodalan adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan (*going concern*), memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Perusahaan secara rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Berikut ringkasan data kuantitatif pengelolaan permodalan pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017:

	30 Juni / June 30, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2017 Rp
Liabilitas Neto:		
Jumlah Liabilitas	838.431.028.074	813.259.529.314
<i>Dikurangi:</i>		
Kas dan Setara Kas	(72.454.548.000)	(104.574.111.369)
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	(24.614.633.911)	(22.568.707.583)
Jumlah Liabilitas Neto	741.361.846.163	686.116.710.362
Jumlah Ekuitas	2.731.138.721.819	2.735.308.024.151
<i>Dikurangi: Selisih Nilai Transaksi</i>		
Restrukturisasi Entitas		
Sepengendali Neto	72.291.017.988	72.291.017.988
Komponen Ekuitas Lainnya	(102.775.047.197)	(102.775.047.197)
Kepentingan Nonpengendali	(319.498.503.799)	(324.437.368.625)
Jumlah	(349.982.533.008)	(354.921.397.834)
Ekuitas Disesuaikan	2.381.156.188.811	2.380.386.626.317
Rasio Liabilitas Neto Terhadap Ekuitas Disesuaikan	0,31	0,29

The objective of capital management is to maintain the Company's going concern, maximize the returns to shareholders and other stakeholders, and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Company regularly reviews and manages the capital structure to ensure an optimal capital structure and returns to shareholders, by considering the capital needs in the future and the Company's capital efficiency, current and future profitability, operating cash flows projection, capital expenditures projection and strategic investment opportunity projections.

Summary of quantitative data for capital management as of June 30, 2018 and December 31, 2017 are as follows:

Net Liabilities:
Total Liabilities
Less:
Cash and Cash Equivalents
Restricted Funds
Total Net Liabilities
Total Equity
Less: Differences in Value
Restructuring Transaction Between Entity under Common Control
Other Equity Components
Non-Controlling Interest
Total
Adjusted Equity
Ratio Net Liabilities to Adjusted Equity

36. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian standar, serta interpretasi standar, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku 2018.

36. New Accounting Standard and Interpretation Standard has Issued not Yet Effective

DSAK-IAI has issued the following new standards, amendments and adjustments of standards and interpretations, but not yet effective for the financial year 2018.

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
30 Juni 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Interpretasi atas standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan:

- ISAK No. 33: "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka".

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan:

- PSAK No. 71: "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK No. 73: "Sewa"
- PSAK No. 62 (Amandemen 2017): "Kontrak Asuransi".
- PSAK No. 15 (Amandemen 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotoriasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru dan amandemen standar tersebut.

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to The Consolidated Financial Statements
(Continued)**

As of June 30, 2018 and December 31, 2017
and For the Six Months Period Ended
June 30, 2018 and 2017
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

The following Interpretation of standards effective for periods beginning on or after January 1, 2019 with early adoption is permitted, are follows:

- ISAK No. 33: "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration".

The following standard and amendment to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020 with early adoption is permitted:

- PSAK No. 71: "Financial Instrument"
- PSAK No. 72: "Revenue from Contract with Customer"
- PSAK No. 73: "Lease"
- PSAK No. 62 (Amendment 2017): "Insurance Contract".
- PSAK No. 15 (Amendment 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures"

Until the date of the consolidated financial statements being authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards and amendments these standards.